



**KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL
CAPITAL PADA INITIAL PUBLIC OFFERING**

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPANY CHARACTERISTIC AND
INTELLECTUAL CAPITAL ON INITIAL PUBLIC OFFERINGS

SKRIPSI

Oleh :

TIKA MANINGARTA

NIM. 140810201065

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2018



**KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL
CAPITAL PADA INITIAL PUBLIC OFFERING**

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPANY CHARACTERISTIC AND
INTELLECTUAL CAPITAL ON INITIAL PUBLIC OFFERINGS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

TIKA MANINGARTA

NIM. 140810201029

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tika Maningarta

NIM : 140810201065

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA
INITIAL PUBLIC OFFERING

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar

Jember, 16 Maret 2018

Yang menyatakan,

Tika Maningarta

NIM.140810201065

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL
PADA INITIAL PUBLIC OFFERING

Nama Mahasiswa : Tika Maningarta

NIM : 140810201065

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr.Nurhayati, M.M.
NIP. 19610607 198702 2001

Prof.Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc.Ph.D.
NIP. 19661125 199103 1002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL
PADA INITIAL PUBLIC OFFERING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Tika Maningarta

NIM : 140810201065

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

29 Maret 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M. : (.....)

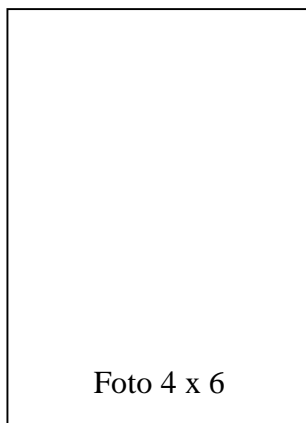
NIP. 196105301988021001

Sekretaris : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. : (.....)

NIP. 198012062005012001

Anggota : N. Ari Subagio, S.E., M.Si. : (.....)

NIP. 197311092000031002



Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu Inwasis dan Bapak Gatot Subroto yang telah mendoakan dan mencurahkan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
2. Kakak saya, Raffel Magda Yudistya dan Firdiani Setianingrum yang saya sayangi.
3. Guru-guru saya sejak duduk di taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
4. Teman-teman semasa sekolah dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2014.
5. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5)

“You’ll never know if you never try”
(Adele – One and Only)



RINGKASAN

Keterkaitan Karakteristik Perusahaan dengan Pengungkapan *Intellectual Capital* pada *Initial Public Offering*; Tika Maningarta; 140810201065; 2018; 43 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Perusahaan melakukan *go public* dengan cara menerbitkan saham pertamanya untuk dijual kepada masyarakat atau yang dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO). Dalam proses tersebut, perusahaan akan menerbitkan prospektus yang berisi informasi tentang perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan. Informasi yang terdapat dalam prospektus perusahaan merupakan sinyal bagi investor, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Informasi non keuangan tersebut terkait dengan pengungkapan modal intelektual. Modal intelektual atau *intellectual capital* diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan, sehingga pelaporannya akan berbeda-beda. Pengungkapan yang berbeda-beda tersebut disebabkan oleh karakteristik suatu perusahaan. Karakteristik yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter*. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, selain itu ditemukan bahwa praktik pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan yang baru *go public* lebih baik daripada perusahaan yang sudah *go public*. Hal ini menjadi alasan bahwa penelitian tentang keterkaitan karakteristik perusahaan dengan pengungkapan *intellectual capital* menarik untuk dilakukan dan diuji ulang dengan menggunakan objek yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* terhadap banyak tidaknya pengungkapan *intellectual capital* pada IPO.

Penelitian ini berbasis kuantitatif dan merupakan penelitian empiris untuk menguji variabel independen antara lain jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *intellectual capital*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2014 – 2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 52 perusahaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data berasal dari prospektus setiap perusahaan yang tersedia di website *The Indonesia Capital Market Institute* (*ticmi.co.id*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jenis industri, ukuran perusahaan, dan *underwriter* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan umur perusahaan ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICDI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis industri, ukuran perusahaan, dan *underwriter* menentukan banyak tidaknya pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan umur perusahaan tidak menentukan banyak tidaknya pengungkapan *intellectual capital* perusahaan.

SUMMARY

The Relationship Between Company Characteristic and Intellectual Capital on Initial Public Offerings; Tika Maningarta; 140810201065; 2018; 43 page; Departement of Management, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember.

Companies go public by issuing their first shares for sale to the public or known as Initial Public Offering (IPO). In the process, the company will issue a prospectus containing information about the company either financially or non-finance. The information contained in the company's prospectus is a signal to investors, so it can affect investment decisions. Such non-financial information relates to the disclosure of intellectual capital. Intellectual capital or intellectual capital is voluntarily disclosed by the company, so the reporting will vary. Different disclosures are caused by the characteristics of a company. The characteristics used in this research are industry type, company size, company age, and underwriter. Based on previous research found that there are still inconsistent research results, in addition found that the practice of disclosure of intellectual capital in new companies go public better than companies that have gone public. This is the reason that research on the correlation of corporate characteristics with intellectual capital disclosure is interesting to be done and retested by using different objects. The objective is to analyze the influence of industry type, firm size, company age, and underwriter on the many or not disclosure of intellectual capital in IPO.

This research is based on quantitative and empirical research to test independent variables such as industry type, company size, company age, and underwriter to dependent variable that is intellectual capital disclosure. The population of this study are all companies that conduct IPO in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014 - 2016. Sampling method using purposive sampling and obtained a sample of 52 companies. The type of data in this study is secondary data and data sources derived from the prospectus of each company available on the website of The Indonesia Capital Market Institute (ticmi.co.id). The analysis method used is multiple linear regression analysis.

The test results show that industry type, company size, and underwriter have positive and significant influence on intellectual capital disclosure. While the age of the company found to have a positive but not significant impact on ICDI. So it can be concluded that the type of industry, company size, and underwriter determine the number of disclosure of intellectual capital. While the age of the company does not determine whether or not the disclosure of intellectual capital of the company.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “KETERKAITAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA INITIAL PUBLIC OFFERING”. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss. Acc. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini;
3. Dr. Hari Sukarno, M.M., Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.Si., dan N. Ari Subagio, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Markus Apriono, M.M. selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Mami dan Papi, Ibu Inwasis dan Bapak Gatot Subroto, kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan spiritual sejak saya kecil sampai dewasa. Terima kasih atas segala keikhlasan, dukungan, nasehat, kasih sayang, cinta dan doa yang tak terbatas. Semoga mami dan papi selalu sehat dan keluarga kita senantiasa dinaungi bahagia serta keberkahan.
6. Ibu Siti Sundari, nenek saya yang tercinta atas segala nasehat dan do'a yang tidak terputus.
7. Kakak saya Rafel Magda Yudistya, Firdiani Setianingrum dan Riana Dewi Setianingrum yang selalu menghibur dengan canda dan tawa serta senantiasa mendukung dan mendo'akan untuk kesuksesan saya;
8. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
9. Teman-teman Othon Family, yaitu Cuhap, Nikkun, Pipiw, Epan, Dori, Bayu, Hasan, Widi, Deni. Terimakasih atas dukungan, persahabatan, kebahagiaan dan kesedihan yang telah ditanggung bersama, serta saling menguatkan disetiap situasi sulit.

10. Teman-teman kos Tumansion, Ipeh, Nduls, Uky, Sunbae Anik, Mama, Why, Indri, dan Yayuk atas segala perhatian, kegakjelasan, tawa, dan terimakasih karena sama-sama menyukai guyonan yang receh.
11. Bayu Satriyo, teman seperjuangan, yang saling mendukung dan berbagi pikiran selama ini. Terimakasih atas bantuan, tawa, kealayan, kejulidan, kenyinyiran, dan kekonyolan yang telah dilalui bersama.
12. Bundo, Memey, dan Ira, teman seperjuangan bimbingan dalam menyusun skripsi. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan tempat mengadu keluh kesah selama ini.
13. Adriansyah Rizal Maulana, teman hidup saya di Jember. Terimakasih atas dukungan, bantuan, tawa, dan kesetiaan untuk selalu sabar menemani saya wira-wiri.
14. Terimakasih HMJ Manajemen yang telah memberikan pengalaman yang membangun diri saya, dan terimakasih PSM Universitas Jember yang menyadarkan bahwa saya melakukan apa yang saya senangi.
15. Teman-teman KKN 45, yaitu Lusy, Ina, Rahma, Putri, Mbak Swis, Joni, Angga, Fatkhur, Ade. Terimakasih atas 45 hari hidup bersama dan pengalaman yang mengesankan di Desa Tanjungrejo, Kec. Wuluhan, Kab. Jember.
16. Teman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan semua teman jurusan manajemen 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah dan semangat yang senantiasa terlimpahkan untuk saya;
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Penulis

Tika Maningarta
NIM. 140810201065

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN.....	iv
SUSUNAN TIM PENGUJI.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	13
2.4 Hipotesis Penelitian	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Identifikasi Variabel.....	18
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	19
3.6 Metode Analisis Data	19
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 The Disclosure Index	48
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	50
3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	19
4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	27
4.2 Jumlah Perusahaan Berbasis Tahun dan Sektor	28
4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	29
4.4 Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	31
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	32
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	34
4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	34
4.8 Hasil Uji Analisis Sensitivitas Jenis Industri.....	35
4.9 Hasil Uji Analisis Sensitivitas Ukuran Perusahaan	37
4.10 Hasil Uji Analisis Sensitivitas Umur Perusahaan	39
4.11 Hasil Uji Analisis Sensitivitas <i>Underwriter</i>	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konsep Penelitian	14
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. The Disclosure Index	50
2. Ringkasan Penelitian Terdahulu	52
3. Populasi Perusahaan yang Melakukan IPO Tahun 2014-2016	54
4. Sampel Perusahaan yang Melakukan IPO Tahun 2014-2016	56
5. Deskripsi Statistik	58
6. Uji Normalitas Data	59
7. Uji Analisis Regresi Berganda.....	60
8. Uji Normalitas Model	61
9. Uji Heterokedastisitas	62
10. Analisis Sensitivitas	63
11. Hasil Perhitungan Indeks Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	70
12. Hasil Perhitungan Variabel-variabel Penelitian.....	72
13. Jenis Industri dengan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	80
14. Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	82
15. Umur Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	84
16. <i>Underwriter</i> dengan Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	85

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan melakukan *go public* dengan cara menerbitkan saham pertamanya dalam penawaran umum untuk dijual kepada masyarakat (*Initial Public Offering* = IPO) (Ross *et al.*, 2015:15). Perusahaan yang ingin menjadi perusahaan *public* harus memenuhi persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah membuat prospektus. Prospektus adalah dokumen yang dibuat oleh perusahaan untuk menawarkan efek pertamanya kepada masyarakat (See dan Rashid, 2011).

Prospektus menjelaskan perusahaan secara luas kepada investor dan ukuran prospektus dibandingkan dengan laporan tahunan (Cordazzo dan Vergauwen, 2012). OJK akan melakukan penelaahan dan memastikan prospektus perusahaan mengungkapkan kondisi penawaran saham, keuangan dan operasional, sehingga kemudian dapat memengaruhi keputusan investasi calon investor. Prospektus mempunyai kelebihan daripada laporan keuangan, prospektus berfokus pada masa depan perusahaan dan memberikan tambahan informasi terkait dengan rencana, risiko, strategi, dan profitabilitas masa depan (Septiana dan Yuyetta, 2013). Informasi yang diterima oleh investor melalui prospektus berkaitan dengan sinyal yang diberikan oleh perusahaan (*signaling theory*). Salah satu sinyal yang diberikan oleh perusahaan adalah informasi mengenai *intellectual capital* (IC) (Sari, 2011).

Sejak adanya peraturan tentang aset tidak berwujud, yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.19 (revisi 2000) di Indonesia, IC menjadi isu penting (Yuniasih dkk, 2010). Fungsi dari IC adalah sebagai informasi pendamping selain informasi kondisi finansial perusahaan. IC diukur dengan *Intellectual capital disclosure* (ICD) dimana perusahaan mengungkapkan modal intelektual atau sumber kekayaan perusahaan diungkapkan. ICD sudah diamati pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* (Stephani dan Yuyetta, 2011; Sutanto dan Supatmi, 2012; Cempaka dan Marosono, 2013; Aswin, 2016; Sudibyso dan Basuki, 2017). Sedangkan pada perusahaan yang baru *go public* aspek IC belum banyak

diteliti (Bukh *et al.*, 2005; Rimmel *et al.*, 2009; Kusuma, 2010; See dan Rashid, 2011).

Perusahaan yang melakukan IPO akan mengungkapkan informasi tentang IC yang dimiliki di dalam prospektus. Semakin meningkat persaingan bisnis, semakin berkembang kesadaran akan IC (Kusuma, 2010). Hal ini dikarenakan IC akan memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Manfaat mengungkapkan IC di dalam prospektus bagi perusahaan antara lain adalah membantu perusahaan membuat dan memutuskan strategi, melakukan diversifikasi dan ekspansi, dasar pemberian kompensasi, dan mengkomunikasikan langkah-langkah bagi *stakeholder* eksternal (Mar *et al.*, 2003). Manfaat yang lain adalah perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya masalah keagenan (*agency problem*), antara pemilik (investor) dan *agent* (manajemen perusahaan). Jika perusahaan menjadikan pengetahuan sebagai modal, maka diharapkan perusahaan akan mampu bertahan lebih lama dalam industrinya (Kusuma, 2010).

Perusahaan-perusahaan yang melaporkan IC akan berbeda-beda luas tidaknya informasi yang diberikan. Pengungkapan IC di dalam prospektus dapat diketahui dari seberapa luas perusahaan mengungkapkan komponen-komponen IC. Komponen-komponen tersebut terdiri dari 78 item pengungkapan yang dinamakan dengan indeks pengungkapan IC seperti yang digunakan oleh Bukh *et al.* (2005) (*Intellectual Capital Disclosure Index* = ICDI). Indeks ini digunakan untuk mengukur luas tidaknya ICD di dalam prospektus perusahaan.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja IPO sudah banyak diteliti (Bukh *et al.*, 2005; Rimmel *et al.*, 2009; Kusuma, 2010; Sari, 2011; See dan Rashid, 2011; Septiana dan Yuyetta, 2013; Oktavianti dan Wahidahwati, 2014; Aswin, 2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005; Kusuma, 2010; Rimmel *et al.*, 2009). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI (Kusuma, 2010; Oktavianti dan Wahidahwati, 2014; Aswin, 2016). Tetapi See dan Rashid, (2011) dan Rimmel *et al.* (2009) menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan Septiana dan Yuyetta (2013) menemukan pengaruh negatif. Septiana dan Yuyetta (2013) Rimmel *et al.* (2009) dan Oktavianti dan Wahidahwati

(2014) menemukan umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ICDI, namun penelitian-penelitian lain menemukan berpengaruh positif (Kusuma, 2010; Sari, 2011; See dan Rashid, 2011; Aswin, 2016). *Underwriter* ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICDI (See dan Rashid, 2011; Septiana dan Yuyetta, 2013). Tetapi Sari (2011) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan bukti empiris tersebut, masih ditemukan hasil penelitian yang belum konsisten.

Berdasarkan uraian diatas apabila dilihat lebih jauh, dapat diketahui bagaimana tingkat pengungkapan atau ICDI pada perusahaan yang sudah *go public* dan baru *go public*. ICDI pada perusahaan yang sudah *go public*, menunjukkan hasil yang bervariasi. Hasil ICDI terendah ditemukan oleh Suhardjanto dan Wardhani (2010) dan Aswin (2016) secara berturut-turut sebesar 34,5% dan 27,41%. Sedangkan ICDI tertinggi ditemukan oleh Stephani dan Yuyetta (2011) dan Sutanto dan Supatmi (2016) sebesar 38,52% dan 40,87%. ICDI pada perusahaan yang baru *go public*, hasil ICDI terendah ditemukan oleh Cordazzo dan Vergauwen (2012) menemukan sebesar 14,39%. Sedangkan ICDI dengan hasil tertinggi ditemukan berturut-turut sebesar 64,47%, 49,84%, dan 28,06% (Kusuma, 2010; Septiana dan Yuyetta, 2013; Oktavianti dan Wahidahwati, 2014). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut yang lebih banyak melakukan ICD adalah perusahaan yang baru *go public*. Selain itu, hasil pengungkapan yang berbeda-beda dapat terjadi karena perbedaan penggunaan indeks dan objek penelitian berasal dari berbagai industri. Untuk itu, penelitian tentang keterkaitan antara karakteristik perusahaan dengan pengungkapan IC yang diukur dengan ICDI menarik untuk dilakukan dan diuji ulang, karena praktik ICD pada perusahaan yang baru *go public* lebih baik daripada perusahaan yang sudah *go public*.

Praktik pengungkapan IC oleh perusahaan yang baru *go public* dapat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing perusahaan, hal ini karena pada saat IPO perusahaan melakukan ICD secara sukarela (Kusuma, 2010). Berdasarkan hal tersebut jenis industri dapat berpengaruh terhadap pengungkapan IC dalam prospektus perusahaan. Selain itu, perusahaan besar memiliki informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini dikarenakan

perusahaan besar lebih terlihat daripada perusahaan kecil dan juga lebih banyak mendapatkan perhatian dari pemangku kepentingan, seperti masyarakat dan pemerintah (Sudiby dan Basuki, 2016). Idealnya akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi pada perusahaan besar. Untuk menjadi perusahaan besar, perusahaan akan membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini mengapa umur perusahaan juga berkaitan dan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan IC suatu perusahaan, karena pengalaman perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnisnya (Bukh *et al.*, 2005). Selain itu, IPO juga tidak terlepas dari upaya penjualan saham perusahaan yang dilakukan penjamin emisi atau *underwriter*. Penjamin emisi yang *prestigious* merupakan sinyal positif bagi investor yang diberikan oleh *issuer* (Sari, 2011). Hal ini berarti bahwa reputasi penjamin emisi akan mempengaruhi kualitas informasi IC perusahaan pada saat IPO (Singh dan Zahn, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter*. Dasar dalam pemilihan karakteristik perusahaan tersebut adalah banyaknya perusahaan yang melakukan IPO tahun 2014 – 2016, sehingga karakteristik yang digunakan haruslah tidak sensitif pada industri tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu informasi di dalam prospektus adalah tentang IC. Perusahaan akan membuat sebuah prospektus sebagai media informasi bagi investor, sehingga setiap perusahaan akan berbeda-beda dalam mengungkapkan IC. Pengungkapan IC dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan yang lain.

Hasil penelitian sebelumnya tentang keterkaitan ICD dengan karakteristik perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten pada variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI (Kusuma, 2010; Oktavianti dan Wahidahwati, 2014; Aswin, 2016) dan peneliti lain menemukan tidak signifikan (Rimmel *et al.*, 2009; See dan Rashid, 2011). Tetapi peneliti lain menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005). Sedangkan Septiana dan Yuyetta (2013) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap ICDI. Selain itu, umur perusahaan ditemukan tidak berpengaruh terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005). Aswin (2016) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan peneliti lain menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan (Kusuma, 2010; Sari, 2011; See dan Rashid, 2011). Peneliti lain menemukan berpengaruh negatif dan signifikan (Sari, 2011; Oktavianti dan Wahidahwati, 2014). Septiana dan Yuyetta (2013) menemukan pengaruh negatif namun tidak signifikan. Hal tersebut terjadi karena beberapa variabel diukur dengan pengukuran yang berbeda dengan indeks yang berbeda, sehingga penelitian ini mencoba mengkaji ulang dengan menggunakan objek yang berbeda.

Mengacu pada kondisi tersebut, perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* berpengaruh terhadap banyak tidaknya pengungkapan IC (ICDI) pada prospektus perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah terbentuk, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* terhadap banyak tidaknya pengungkapan IC (ICDI) pada IPO.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor, perusahaan dan peneliti selanjutnya.

a. Investor

Investor lebih mudah untuk mengambil keputusan investasi, terkait informasi tentang pengaruh jenis industri, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *underwriter* terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada sebuah perusahaan.

b. Perusahaan

Perusahaan akan lebih memperhatikan pengungkapan IC untuk mendapatkan tingkat *competitive advantage* yang lebih baik.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat menganalisis lebih jauh tentang masing-masing perusahaan antar sektor dalam melakukan pengungkapan *intellectual capital*.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Intellectual Capital*

Perusahaan mengungkapkan informasi IC melalui laporan keuangan atau prospektus yang dibuat oleh emiten. Pengungkapan IC tersebut akan menentukan nilai perusahaan (Sutanto dan Supatmi, 2009). Pengguna prospektus dapat menggunakan informasi IC untuk menilai dan mengukur nilai suatu perusahaan. IC atau aset tidak berwujud merupakan keunggulan bersaing yang dapat berupa pengetahuan, pengalaman, ketrampilan profesional, dan teknologi (Li *et al.*, 2008; Ferreira dan Martinez, 2011). Perusahaan menunjukkan bahwa apa yang dimiliki perusahaan tidak dimiliki oleh perusahaan lain melalui pengungkapan IC.

Pengungkapan IC adalah informasi yang ditujukan untuk investor sehingga dapat menilai lebih baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan masa depan (Goh dan Lim, 2004). Hal ini didukung oleh Aswin (2016). Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki alasan yang berbeda-beda dalam mengungkapkan IC. Lima alasan perusahaan mengungkapkan IC adalah (1) Melalui ICD perusahaan dapat merumuskan strategi bisnis; (2) Melalui ICD perusahaan dapat menentukan indikator kunci keberhasilan pada evaluasi hasil-hasil pencapaian strategi; (3) Melalui ICD perusahaan lebih mudah mengevaluasi merger dan akuisisi; (4) Melalui ICD rencana intensif dan kompensasi perusahaan dapat dihubungkan; (5) ICD memberikan informasi bagi *stakeholder* eksternal (Widjanarko, 2006). Perusahaan juga akan mendapatkan manfaat melalui ICD karena (1) Dapat menurunkan tingkat asimetri informasi, (2) Dapat menurunkan biaya modal, (3) Menaikkan permintaan investor dalam penawaran, (3) Kualitas laporan keuangan dapat lebih baik, dan (5) Meningkatkan nilai perusahaan (Sutanto, 2009).

Selain kelima alasan yang diuraikan diatas, perusahaan juga dapat melaporkan IC dengan alasan seperti untuk mendapatkan dana tambahan (Gumanti, 2017:150). Namun demikian, manfaat yang diterima dengan melaporkan ICD akan sama. ICD ditunjukkan dengan mengungkapkan komponen-komponen dari IC. Komponen ICD yang digunakan akan berbeda-beda pada setiap peneliti. IC terkait

dengan pelanggan, sumber daya manusia, dan teknologi yang digunakan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan (Bukh *et al.*, 2005). Pengukuran terhadap tingkat ICD digunakan indeks pengungkapan. Penelitian ini menggunakan komponen ICD seperti pada penelitian Bukh *et al.* (2005) dengan kategorinya berjumlah 78 item ditunjukkan pada Lampiran 1.

Efek karakteristik industri terhadap ICD telah diteliti dan merupakan bagian dari *signaling theory* (Singh and Zahn, 2005; Cempaka dan Marsono, 2013; Kurniawan dan Haryanto, 2014). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak yang tidak diinformasikan melalui informasi tentang ICD yang akan berpengaruh terhadap respon yang diberikan investor (Septiana dan Yuyetta, 2013). Suatu tindakan atau pernyataan yang mengindikasikan adanya kemampuan dan merupakan suatu bentuk informasi disebut dengan sinyal (Gumanti, 2017:250). Sinyal tersebut dapat berupa promosi, kondisi keuangan perusahaan, atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan yang lain. Informasi tentang apa yang dilakukan oleh manajemen perusahaan juga termasuk sinyal yang diberikan. Keputusan investor akan dipengaruhi oleh informasi yang tersedia dalam prospektus. Dimana investor merupakan pihak yang menerima dan memberikan respon terhadap sinyal yang diberikan oleh perusahaan.

Sinyal-sinyal tersebut akan mendapatkan bermacam-macam respon dari investor. Sinyal yang diterima dapat berupa berita baik maupun berita buruk (Septiana dan Yuyetta, 2013). Respon investor terhadap berita baik dan berita buruk sangat mempengaruhi kondisi pasar. Respon yang diberikan dalam menanggapi sinyal tersebut antara lain bereaksi dengan membeli saham untuk berita baik dan tidak bereaksi dengan menunggu perkembangan baru kemudian mengambil tindakan untuk berita buruk (Fahmi, 2015:96).

Keputusan investor bergantung pada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan melalui prospektus. Prospektus dibuat untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer yang memiliki informasi sempurna dan investor sebagai pihak yang tidak diinformasikan. Investor juga mengukur dan menilai perusahaan

dari informasi yang diberikan melalui prospektus, sehingga dapat membuat keputusan investasinya.

Informasi tersebut di dalam prospektus harus yang dapat mencerminkan nilai perusahaan, dapat berupa teknologi, penjamin emisi, inovasi, strategi, rencana penggunaan dana, pelanggan dan sumber daya manusia. Komponen tersebut merupakan bagian dari pengungkapan IC. Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan kualitas informasi pengungkapan IC dengan baik juga. Investor akan menilai perusahaan dari auditor dan penjamin emisi untuk memastikan keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Auditor dan penjamin emisi merupakan pihak-pihak yang bebas memberikan pendapatnya tentang perusahaan. Perusahaan memiliki ukuran dan alasan yang berbeda-beda dalam memilih penjamin emisi (Septiana dan Yuyetta, 2013). Penjamin emisi mengetahui pengaruh dari sinyal yang diberikan perusahaan dan menggunakannya saat menyetujui kontrak IPO.

2.1.2 Teori Agensi

Prospektus merupakan media bagi perusahaan untuk memberikan informasi bagi pemangku kepentingan perusahaan. Manajer selaku internal perusahaan memiliki informasi yang lebih baik daripada investor terkait dengan seluruh kegiatan perusahaan. Semakin besar perusahaan dengan banyaknya pemegang saham yang dimiliki, semakin banyak biaya agensi yang terjadi juga dan pengawasan dari pemegang saham terhadap manajer tidak dilakukan secara efektif (Prasetyo, 2009:11). Asumsi teori agensi yaitu manajer akan bertindak secara oportunistik sebelum memenuhi kepentingan pemegang saham dengan mengambil keuntungan pribadi (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014).

Teori agensi berkaitan dengan hubungan keagenan yang terjadi antara pemegang saham (*owners*) dan pengelola (*agent*). Menurut Ross *et al.* (2015:12) mengatakan bahwa pada seluruh hubungan keagenan yang terjadi, terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara pemilik dan agennya yang disebut masalah keagenan.

Kesenjangan informasi yang terjadi diakibatkan karena manajer berinteraksi langsung dengan kegiatan dan segala proses yang terjadi di dalam perusahaan, sehingga manajer akan lebih mengetahui dan memiliki informasi sempurna atas perusahaan yang dikelola. Sedangkan pemilik hanya menerima laporan yang diberikan oleh perusahaan dan tidak ikut mengelola perusahaan, sehingga informasi yang dimiliki tidak sebanyak manajer. Karena prospektus berisi sebagian besar tentang laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap informasi keuangan.

Pada kasus IPO, pengungkapan IC menjadi penting sebagai upaya mendiseminasikan informasi khusus perusahaan. IC merupakan aset tersembunyi yang diungkapkan sebagai bentuk sinyal yang diberikan perusahaan. Sinyal tersebut diungkapkan untuk mengurangi tingkat asimetri yang terjadi pada IPO. See dan Rashid (2011) menyatakan bahwa dalam IPO, tingkat asimetri informasi yang tinggi banyak terjadi.

2.1.3 Karakteristik Perusahaan

Ciri yang melekat pada suatu perusahaan disebut dengan karakteristik perusahaan. Ciri tersebut dapat diamati dari segi internal maupun eksternal, sehingga menyebabkan masing-masing perusahaan memiliki karakteristik berbeda-beda (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014). Penelitian ini menggunakan sejumlah karakteristik perusahaan yaitu jenis industri, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *underwriter*.

Perusahaan yang IPO dapat berasal dari berbagai industri berbeda. Hal ini mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Bukh *et al.* (2005) menemukan bahwa perusahaan yang termasuk dalam *high profile industry* memiliki pengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan IC dan melakukan pengungkapan dua kali lebih banyak daripada perusahaan yang termasuk dalam *low profile industry*. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Kusuma (2010).

Beberapa penelitian menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan jenis industri. Pembedaan tersebut dilakukan dengan membagi perusahaan-perusahaan ke dalam dua kelompok yaitu *high profile industry* dan *low profile industry*

(Kusuma, 2010; Sudibyo dan Basuki, 2016). *High profile industry* merupakan industri yang memiliki *consumer visibility*, tingkat risiko politik, dan tingkat kompetisi yang tinggi. *Low profile industry* merupakan industri yang memiliki *consumer visibility* dan tingkat kompetisi yang relatif rendah (Kusuma, 2010). Kusuma (2010) menunjukkan bahwa *high profile industry* terdiri dari industri pertambangan, bahan kimia, makanan dan minuman, otomotif, agrikultur, industri kertas, komunikasi, energi, dan transportasi. Sedangkan *low profile industry* terdiri dari bank dan lembaga keuangan non bank, asuransi, tekstil, farmasi, konstruksi dan properti, barang konsumsi rumah tangga, dan perusahaan retail. Menurut Sudibyo dan Basuki (2016), *high profile industry* terdiri dari industri pertambangan, bahan kimia, otomotif, kayu, penerbangan, agrikultur, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, teknik, kesehatan, transportasi dan pariwisata. Sedangkan *low profile industry* antara lain adalah industri *real estate*, keuangan dan perbankan, kesehatan, barang konsumsi rumah tangga, dan retail.

Semakin besar perusahaan dengan diimbangi banyaknya pemegang saham yang dimiliki, semakin banyak pengungkapan yang diinformasikan juga (Gunawan, 2000). Pengungkapan IC dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi dengan para pemegang saham dan juga analisis pasar modal. Disamping itu, perusahaan besar lebih menjadi sorotan publik dibanding perusahaan kecil (Cooke, 1992). Sedangkan pada perusahaan kecil, tidak banyak mengungkapkan IC karena akan membahayakan posisinya di dalam persaingan yang ketat. Biaya keagenan akan lebih rendah apabila perusahaan mengungkapkan IC.

Umur perusahaan dapat diukur dari sejak perusahaan melakukan aktivitas operasionalnya hingga mampu bertahan dalam dunia bisnis. Perusahaan yang beroperasi lebih lama memiliki pengetahuan lebih banyak tentang informasi perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong muda (Marwata, 2001). Pendapat lain menyatakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri, semakin kurang beresiko perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan mengungkapkan IC lebih sedikit (Sari, 2009). Berdasarkan hal ini, umur perusahaan akan menentukan seberapa banyak pelaporan IC (Bukh *et al.*, 2005).

Penjamin emisi atau *underwriter* merupakan pihak yang memiliki banyak informasi tentang pasar modal, sedangkan emiten merupakan pihak yang tidak memiliki banyak informasi tentang pasar modal (Septiana dan Yuyetta, 2013). Penjamin emisi akan menentukan kualitas dari prospektus yang dibuat oleh perusahaan. Penjamin emisi termasuk pihak yang bebas memberikan pendapatnya, sehingga investor akan melihat reputasi penjamin emisi yang digunakan oleh perusahaan. Penjamin emisi dengan reputasi baik akan dipandang mempunyai informasi berkualitas oleh investor.

Prestigious underwriter adalah penjamin emisi yang dianggap memiliki kualitas baik dengan frekuensi penjaminan dan nilai penjaminan yang besar (Gumanti, 2017:146). Sedangkan penjamin emisi yang kurang memiliki pengalaman dalam menjamin sekuritas, dianggap kurang *prestigious*. Dengan adanya anggapan ini, perusahaan yang berkualitas baik akan memilih penjamin emisi dengan reputasi yang baik untuk menjamin kualitas IPO-nya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian tentang keterkaitan karakteristik perusahaan dengan IC telah dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel yang beragam dengan objek yang berbeda-beda. Berikut dijelaskan hasil penelitian terdahulu terakait dengan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005; Rimmel *et al.*, 2009; Kusuma, 2010). Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis industri berpengaruh terhadap luasnya ICD. Beberapa penelitian menunjukkan *high profile industry* akan lebih banyak pengungkapannya dibandingkan dengan *low profile industry* (Kusuma, 2010; Sudibyو dan Basuki (2016)).

Beberapa penelitian menunjukkan belum konsistennya hasil atas pengaruh ukuran perusahaan terhadap ICDI. Ukuran perusahaan ditemukan tidak berpengaruh terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005). Sedangkan Rimmel *et al.* (2009); Kusuma (2010); Oktavianti dan Wahidahwati (2014); dan Aswin (2016) menemukan sebaliknya, yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Septiana dan

Yuyetta (2013) menemukan hal berbeda juga, ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan, sedangkan See dan Rashid (2011) menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICDI.

Beberapa penelitian menunjukkan belum konsistennya hasil atas umur perusahaan terhadap ICDI. Umur perusahaan ditemukan tidak berpengaruh terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005). Sedangkan Rimmel *et al.* (2011); Septiana dan Yuyetta (2013); dan Oktavianti dan Wahidahwati (2014) menemukan pengaruh negatif dan signifikan. Kusuma (2010); Sari (2011); dan See dan Rashid (2011) menemukan pengaruh positif namun tidak signifikan. Sedangkan Aswin (2016) menemukan variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Hal ini menunjukkan belum konsistennya hasil.

Underwriter memiliki informasi yang lebih baik atas prospektus IPO sebuah perusahaan. *Underwriter* dengan reputasi yang baik akan memberikan informasi terkait IC dalam prospektus kepada investor dengan lebih baik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa *underwriter* akan berpengaruh terhadap ICDI. Penelitian sebelumnya menemukan *underwriter* berpengaruh positif namun tidak signifikan ICDI (See dan Rashid, 2011; Septiana dan Yuyetta, 2013). Sedangkan Sari (2011) menemukan pengaruh yang positif dan signifikan.

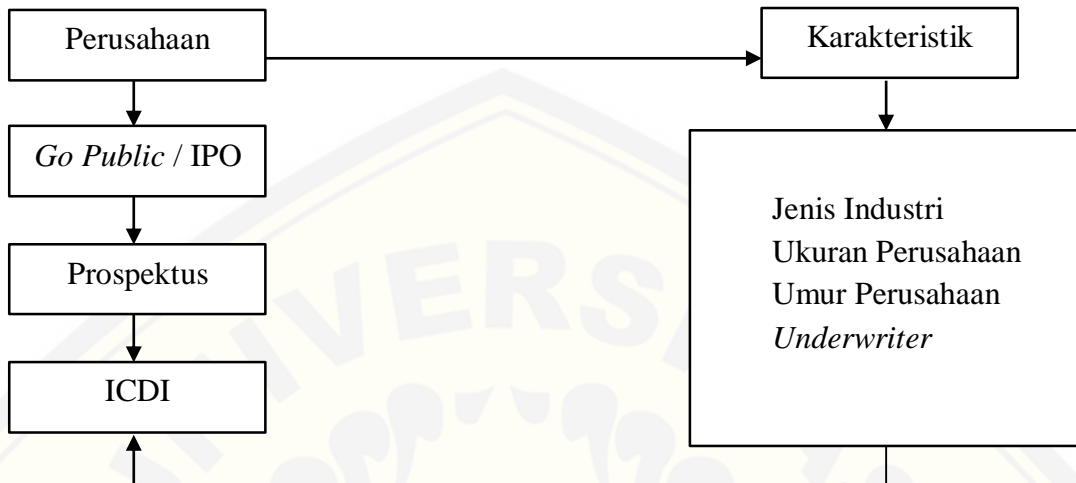
Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang beragam dengan melihat dari karakteristik perusahaan dan rasio keuangan, penelitian ini lebih fokus pada karakteristik perusahaan yang mempengaruhi ICDI, dengan menggunakan objek dan tahun penelitian yang berbeda. Hal ini dilakukan karena adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, selain itu dengan menggunakan indeks pengungkapan seperti Bukh *et al.* (2005) untuk mengukur dengan lebih luas pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ICDI.

Ringkasan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada Lampiran 2.

2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis bagaimana keterkaitan karakteristik perusahaan dengan

pengungkapan ICD pada IPO. Kerangka konseptual penelitian ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa perusahaan yang *go public* akan menawarkan saham perdananya atau disebut IPO. Salah satu persyaratan IPO adalah menyediakan informasi untuk investor berupa prospektus. Informasi yang tersedia di dalam prospektus dapat berupa kondisi *financial* dan *non financial*. Penelitian ini berfokus pada informasi *nonfinancial* berupa IC. IC merupakan instrumen yang digunakan oleh investor atau pihak *uninformed* untuk menentukan nilai perusahaan. ICD pada prospektus bisa berbeda-beda pada setiap perusahaan, karena memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan karakteristik perusahaan seperti jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* untuk diuji pengaruhnya terhadap pengungkapan IC dengan menggunakan ICDI.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Jenis Industri dan Pengungkapan *Intellectual Capital*

Perusahaan yang IPO berasal dari berbagai industri, sehingga ICD pada prospektus akan berbeda-beda. Informasi IC yang diungkapkan oleh perusahaan

pada industri tertentu, bisa tidak sama dengan informasi IC yang diungkapkan perusahaan di industri lain (Sudibyo dan Basuki, 2017). Jenis industri juga turut mempengaruhi seberapa banyak perusahaan melakukan pengungkapan dan *high profile industry* mengungkapkan lebih banyak daripada *low profile industry* (Kusuma, 2010). Sedangkan Sudibyo dan Basuki (2017) tidak menemukan perbedaan yang signifikan diantara *high* dan *low profile industry*.

Bukh *et al.* (2005); Rimmel *et al.* (2009); dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICD. Artinya, banyak tidaknya pengungkapan ICD dipengaruhi oleh asal industri suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan teori bahwa industri yang berbeda-beda akan mempengaruhi ICD oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin perusahaan tergolong dalam *high profile industry*, semakin luas pengungkapan IC. Oleh karena itu pengaruhnya adalah positif. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Jenis industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

2.4.2 Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan *Intellectual Capital*

Semakin besar perusahaan, semakin terbuka dalam memberikan informasi yang diungkapkan melalui ICD juga. Perusahaan besar lebih diperhatikan daripada perusahaan kecil (Cooke, 1992). Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki banyak relasi dengan pihak eksternal. Sedangkan perusahaan kecil lebih berisiko daripada perusahaan besar dalam mengungkapkan IC, karena adanya risiko dari kompetitor (Bukh *et al.*, 2005). Perusahaan akan mengurangi terjadinya asimetri informasi dengan melaporkan IC dalam prospektusnya.

Beberapa penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Misalnya, Bukh *et al.* (2005) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ICDI. Selain itu, Kusuma (2010); Oktavianti dan Wahidahwati (2014); dan Aswin (2016) menemukan sebaliknya, yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Rimmel *et al.* (2009) dan See dan Rashid (2011), menemukan pengaruh positif namun tidak

signifikan. Sedangkan Septiana dan Yuyetta (2013), menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ICDI.

Idealnya perusahaan besar yang memiliki pemegang saham yang telah tersebar dalam jumlah yang banyak, akan dituntut oleh pihak yang tidak diinformasikan untuk memberikan informasi terkait ICD. Oleh karena itu, pengaruh ukuran perusahaan terhadap ICD adalah positif. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

2.4.3 Umur Perusahaan dan Pengungkapan *Intellectual Capital*

Perusahaan yang lebih lama berdiri dan berkembang menjadi perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi IC-nya pada saat melakukan IPO dibanding dengan perusahaan yang lebih muda (Kusuma, 2010). Alasan utamanya adalah adanya biaya agensi pada perusahaan besar akan lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan dapat mengurangi terjadinya asimetri perusahaan dengan melaporkan IC.

Hasil penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Septiana dan Yuyetta (2013) menemukan pengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan Rimmel (2011) dan Oktavianti dan Wahidahwati (2014) melaporkan pengaruh negatif dan signifikan. Hasil sebaliknya umur perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICDI (Kusuma, 2010; Sari, 2011; See dan Rashid, 2011). Sedangkan Aswin (2016) menemukan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Peneliti lain tidak menemukan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap ICDI (Bukh *et al.*, 2005).

Umur perusahaan menentukan jumlah ICD yang dilakukan oleh emiten. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin banyak ICD juga. Oleh karena itu, pengaruh umur perusahaan terhadap ICD adalah positif. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

2.4.4 *Underwriter* dan Pengungkapan *Intellectual Capital*

Penjamin emisi atau *underwriter* merupakan pihak yang tidak diinformasikan sehingga bebas menyampaikan pendapatnya atas prospektus suatu perusahaan. Semakin baik reputasi penjamin emisi, semakin mempunyai kualitas informasi yang lebih tinggi dalam mengungkapkan informasi IPO (Sari, 2011). Tujuan dan tugas penjamin emisi adalah bagaimana saham dapat habis terjual. Tujuan tersebut dicapai penjamin emisi dengan mengungkapkan informasi yang terdapat di dalam prospektus lebih banyak, sehingga harapannya investor memutuskan membeli saham yang ditawarkan.

See dan Rashid (2011) dan Septiana dan Yuyetta (2013) menunjukkan bahwa *underwriter* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICD. Sedangkan Sari (2011) melaporkan *underwriter* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi penjamin emisi akan mempengaruhi banyak tidaknya ICDI suatu perusahaan.

Underwriter dengan reputasi yang baik lebih banyak digunakan jasanya oleh emiten. Hal itu disebabkan karena *underwriter* akan memberikan informasi tentang IC yang terdapat dalam prospektus dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengaruh *underwriter* terhadap pengungkapan IC adalah positif. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H4 : *Underwiter* berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *intellectual capital*

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian berbasis kuantitatif yang mencoba menguji suatu teori atau hipotesis penelitian dalam membuktikan hipotesis penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan penelitian empiris untuk menguji variabel independen antara lain jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter* terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2014 – 2016 dengan jumlah 57 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Prospektus perusahaan yang tersedia dan dapat diakses, karena terdapat beberapa prospektus yang tidak tersedia dan tidak dapat diakses secara *online*.
2. Memiliki halaman lengkap, karena terkait dengan isi prospektus yang berisi informasi IC dan variabel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu prospektus perusahaan-perusahaan pada IPO di BEI tahun 2014 – 2016. Sumber data berasal dari prospektus setiap perusahaan yang tersedia di website *The Indonesia Capital Market Institute (ticmi.co.id)*.

3.4 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah *intellectual capital disclosure index (ICDI)*.

Variabel independen adalah jenis industri (JI), ukuran perusahaan (Size), umur perusahaan (UP), dan *underwriter* (UN).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	Indeks Pengungkapan <i>Intellectual Capital /ICDI (Intellectual Capital Disclosure Index)</i>	Seberapa banyak pengungkapan informasi <i>intellectual capital</i> (ICD) yang dilakukan oleh emiten yang melakukan IPO pada tahun 2014-2016 dalam prospektus.	Rasio
2.	Jenis Industri/JI	Pengelompokan perusahaan berdasarkan kategori <i>high profile industry</i> dan <i>low profile industry</i> . Mengacu pada Kusuma (2010) dan Sudibyo dan Basuki (2016) menunjukkan bahwa <i>high profile industry</i> terdiri dari industri pertambangan, bahan kimia, kesehatan, makanan dan minuman, otomotif, agrikultur, industri kertas, media dan komunikasi, tembakau rokok, penerbangan, teknik, energi, dan transport dan pariwisata. Sedangkan <i>low profile industry</i> terdiri dari bank dan lembaga keuangan non bank, asuransi, konstruksi dan properti, farmasi, tekstil, barang konsumsi rumah tangga, dan perusahaan retail.	Nominal
3.	Ukuran Perusahaan/Size	Skala perusahaan besar atau kecil yang dilihat berdasarkan total asetnya.	Rasio
4.	Umur Perusahaan/UP	Lamanya perusahaan tersebut beroperasi yang dimulai dari tahun sejak berdirinya perusahaan hingga tahun pada saat IPO.	Rasio
5.	<i>Underwriter</i> /UN	Penjamin emisi perusahaan yang menerbitkan saham di Pasar Modal.	Ordinal

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Menentukan Nilai Variabel

Berikut ini diuraikan penentuan nilai variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ICDI dengan menggunakan indeks komponen ICD yang berjumlah 78 item (Bukh *et al.*, 2005). Perolehan *score* untuk mengetahui banyaknya ICD dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Score} = \left(\sum_{i=1}^m d_i / M \right) \times 100\%$$

dimana d_i merupakan item, dengan nilai 1 apabila item tersebut diungkapkan pada prospektus, jika tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0. M merupakan jumlah maksimum pengungkapan yang diinformasikan dalam prospektus (78 item).

b. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *underwriter*. Berikut ini diuraikan penentuan nilai pada masing-masing variabel independen.

1) Jenis Industri

Jenis industri pada penelitian ini merupakan pengelompokan yang didasarkan pada kategori *low profile industry* dan *high profile industry* (Kusuma, 2010). *High profile industry* adalah industri yang memiliki *consumer visibility*, tingkat risiko politik serta tingkat kompetisi yang tinggi. Sedangkan *low profile industry* merupakan industri dengan *consumer visibility* dan tingkat kompetisi yang relatif rendah. Jika perusahaan termasuk kategori *high profile industry* diberikan nilai 1, sedangkan nilai 0 pada kategori *low profile industry*. Identifikasi industri menggunakan kode 2 digit berdasarkan BEI.

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan logaritma natural dari *total assets* (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014). Penentuan nilai ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total assets})$$

3) Umur Perusahaan

Umur perusahaan dinilai berdasarkan logaritma natural dari lamanya perusahaan tersebut beroperasi yang dimulai dari tahun sejak berdirinya perusahaan hingga tahun pada saat IPO (Septiana dan Yuyetta, 2013).

4) *Underwriter*

Underwriter merupakan reputasi yang dimiliki oleh perusahaan penjamin emisi (Septiana dan Yuyetta, 2013). Penjamin emisi pelaksana diurutkan berdasarkan *50 Most Actived IDX Members In Total Trading Frequency* selama tahun penelitian yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016. Skor yang digunakan adalah 3 jika *underwriter* masuk dalam ranking 25 pertama; 2 jika *underwriter* masuk dalam ranking 25 terakhir; 1 jika ranking *underwriter* tidak konsisten dan *underwriter* tidak termasuk dalam 50 ranking tersebut.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebaran data. Analisis statistik deskriptif mencakup nilai *mean*, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum pada setiap variabel penelitian.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:29). Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas data:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 = 0$, maka berdistribusi normal

$H_a \neq 0$, maka berdistribusi tidak normal

b. Menentukan tingkat signifikansi

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar (α) 5%.

c. Melakukan uji normalitas data

d. Menarik kesimpulan

- 1) Apabila $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) Apabila $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan formulasinya adalah sebagai berikut:

$$ICDI_i = b_0 + b_1JI_i + b_2Size_i + b_3UP_i + b_4UN_i + e_i$$

Berdasarkan formulasi tersebut, dapat dijelaskan dimana $ICDI_i$ (*Intellectual Capital Disclosure Index*) merupakan banyaknya aspek-aspek IC yang diungkapkan oleh perusahaan i , b_0 merupakan konstanta, b_1 sampai dengan b_5 merupakan koefisien regresi variabel independen, JI_i merupakan jenis industri perusahaan i , $Size_i$ merupakan ukuran perusahaan dari perusahaan i , UP_i merupakan umur perusahaan dari perusahaan i , UN_i merupakan *underwriter* perusahaan i , dan e_i merupakan *error term* perusahaan i .

4.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji terjadinya penyimpangan. Model regresi linier berganda yang baik adalah bebas dari asumsi adanya multikolinieritas, heterokedastisitas dan model berdistribusi normal. Berikut uraian uji asumsi klasik yang digunakan.

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Langkah-langkah pada uji normalitas model sama dengan uji normalitas data, hanya yang diuji bukan datanya tapi adalah *error*-nya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur keterkaitan antara variabel independen. Deteksi multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Keberadaan multikolinieritas dapat diukur dengan nilai VIF > 10 atau dengan nilai *tolerance* < 0,10. Cara mengatasi multikolinieritas adalah dengan mengeluarkan salah satu atau lebih variabel independen yang memiliki tingkat keterkaitan yang tinggi dengan variabel independen lainnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengukur apakah terjadi ketidak samaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Cara mengatasinya dengan transformasi bentuk model regresi dengan cara membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model penelitian tersebut (Ghozali, 2006:105-109).

4.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji hipotesis t. Data yang telah diperoleh dari prospektus masing-masing sampel kemudian dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_{01} = Jenis industri tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{a1} = Jenis industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{02} = Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{a2} = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{03} = Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{a3} = Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pengungkapan *intellectual capital*

H_{04} = *Underwiter* tidak berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *intellectual capital*

H_{a4} = *Underwiter* berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *intellectual capital*

b. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 1%, 5%, 10%.

c. Menguji analisis regresi linier berganda

d. Menghitung tingkat propabilitas (p)

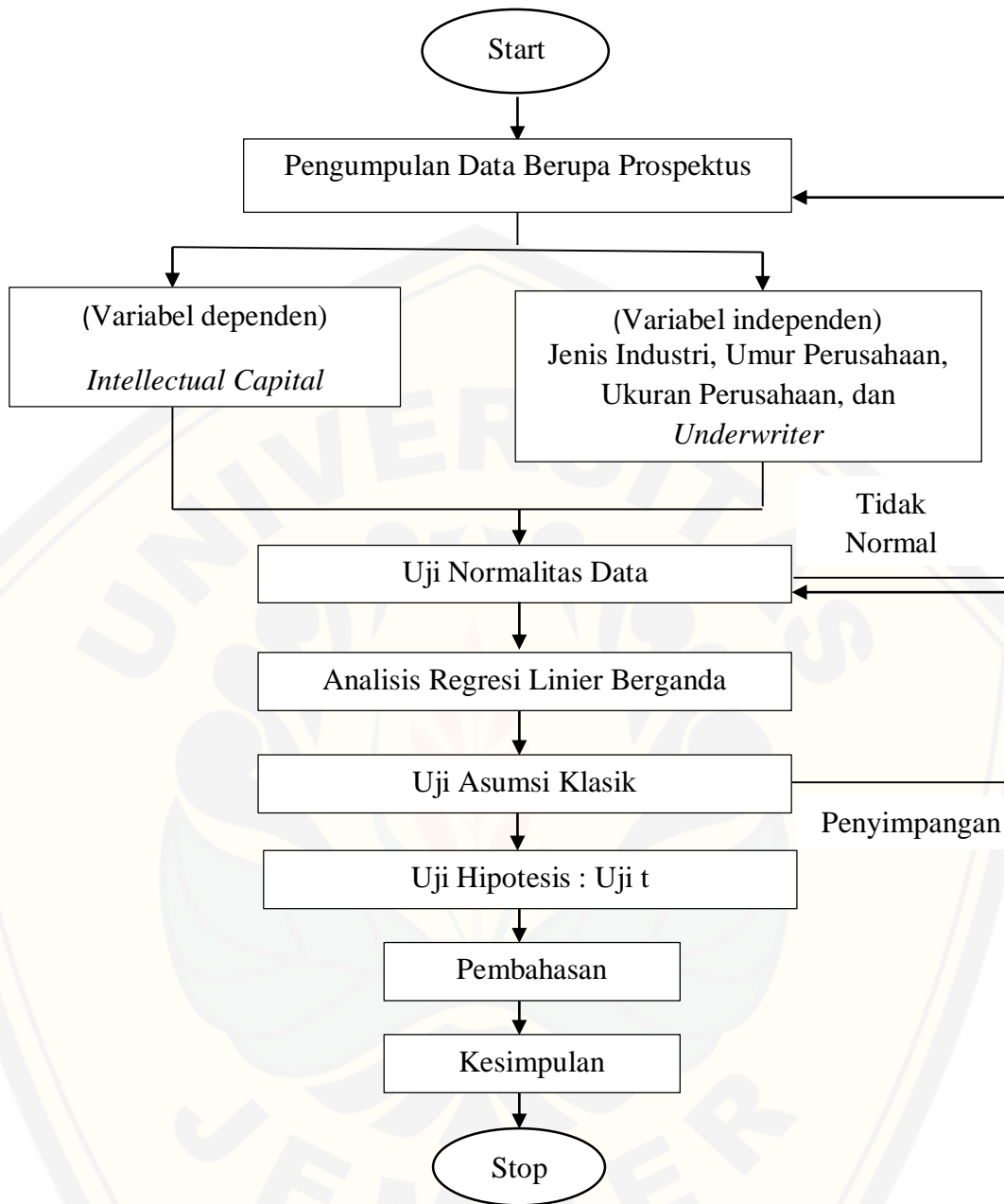
e. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah uji hipotesis atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, untuk mengukur pengaruh karakteristik perusahaan terhadap indeks pengungkapan IC. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t satu sisi (*one tailed*). Dengan kriteria kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka pemecahan masalah penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Start, dimulai penelitian.
2. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data sekunder berupa prospektus pada IPO tahun 2014-2016.
3. Mengolah data sekunder dengan pengukuran yang telah ditentukan pada penentuan nilai variabel diatas. Selain itu data dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen.
4. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka kembali pada tahap pengumpulan data dan mengubah nilai data dengan melakukan transformasi.
5. Jika data berdistribusi normal, maka melanjutkan tahap selanjutnya yaitu uji regresi linier berganda. Uji ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
6. Melakukan uji asumsi klasik sebagai rangkaian pengujian regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas model, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Jika terjadi penyimpangan, maka dilakukan perbaikan.
7. Melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis yang telah terbentuk pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.
8. Pembahasan dilakukan untuk mendiskripsikan serangkaian hasil pengujian yang telah dilakukan.
9. Membuat kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan.
10. Stop, penelitian selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, ukuran penawaran, dan *underwriter* terhadap tinggi rendahnya ICDI pada IPO periode 2014-2016. Sampel penelitian berjumlah 52 perusahaan yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*, dan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Artinya, perusahaan IPO yang *high profile* mengungkapkan informasi IC lebih banyak daripada perusahaan IPO yang *low profile*. Ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak mengungkapkan IC juga. Umur perusahaan ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ICDI. Artinya, umur perusahaan bukan merupakan faktor penentu perusahaan banyak atau tidak dalam mengungkapkan IC. *Underwriter* ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICDI. Artinya, semakin perusahaan menggunakan *underwriter* bereputasi baik, semakin baik pula pengungkapan IC di dalam prospektusnya. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan hal menarik yaitu data ini akan lebih tepat digunakan pada perusahaan dengan karakteristik memiliki total aset yang besar, umur perusahaan tergolong muda, dan menggunakan *underwriter* bereputasi baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis dan keterbatasan yang dimiliki, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

a. Investor

Investor diharapkan dapat lebih memahami terkait pengaruh dari jenis industri, ukuran perusahaan, umur perusahaan, ukuran penawaran, dan *underwriter* terhadap indeks pengungkapan IC oleh suatu perusahaan di

dalam prospektus, sehingga dapat memanfaatkan informasi yang ada untuk mengambil keputusan investasi.

b. Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pengungkapan IC untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan *competitive advantage* yang lebih baik.

c. Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel lebih banyak dengan memperpanjang periode penelitian yang digunakan, sehingga hasilnya dapat lebih mewakili kondisi perusahaan dalam melakukan pengungkapan IC.
- 2) Peneliti selanjutnya juga dapat lebih fokus pada sektor tertentu, sehingga dapat menganalisis lebih jauh bagaimana perusahaan dalam melakukan pengungkapan IC.
- 3) Peneliti yang akan datang idealnya lebih memfokuskan pada perusahaan dengan karakteristik memiliki total aset yang besar, umur perusahaan tergolong muda, dan menggunakan *underwriter* bereputasi baik. Hal ini sesuai dengan hasil analisis sensitivitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, R. 2016. "Pengaruh Umur Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderating". *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Bukh, P.N., Nielsen, P. Gormsen., dan J. Mouritsen. 2005. Disclosure of Information Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 18(6): 713-32.
- Cempaka, M.D., dan Marsono. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* dan Pengaruhnya Terhadap *Cost of Aquity Capital*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4): 1-8.
- Cooke, T.E. 1992. The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Reasearch*, 22(87): 229-237.
- Cordazzo, M., dan Vergauwen, P.G.M.C. 2012. Intellectual Capital Disclosure in the UK Biotechnology IPO Prospectuses. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 16(1): 4-19.
- Fahmi, I. 2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ferreira, A., Isodoro, dan L.F. Martinez. 2011. Intellectual Capital : Perceptions of Productivity and Investment. *Revista de Administração Contemporânea* 15(2): 249-260.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goh, P.C., dan Lim, K.P. 2004. Disclosing Intellectual Capital in Company Annual Reports; Evidence from Malaysia. *Journal of Intellectual Capital*, 5 (3): 500-510.
- Gumanti, T.A. 2017. *Keuangan Korporat Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Gunawan, Y. 2000. Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi III*.
- Kurniawan, W.W., dan Haryanto. 2014. Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* Dalam Prospektus Terhadap *Underpricing* Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2): 1-14.
- Kusuma, I.L. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* pada Prospektus IPO dan Implikasinya terhadap Reaksi Investor di Indonesia. *Jurnal Investasi*, 6 (2): 75-94.
- Li, J., R. Pike., dan R. Haniffa. 2008. Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms. *Accounting and Business Research*, 38(2): 137-159.
- Marwata. 2001. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV*: 155-172.
- Nurudin, M., Muhlasah, N.M., dan Dadan, K. 2014. Ukuran Sampel dan Distribusi Sampling dari Beberapa Random Kontinu. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 3 (1): 1-6.
- Oktavianti, H., dan Wahidahwati. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3 (5): 1-18.
- Prasetyo, A. 2009. "Corporate Governance, Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007". Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rimmel, G., Christian, N., dan Tadanori, Y. 2009. Intellectual Capital Disclosures in Japanese IPO Prospectuses. *Journal of Hومان Resource Costing & Accounting*, 13(4): 316-337.
- Robb, S.W.G., Single, L.E., dan Zarkazi, M.T. 2001. Non Financial Disclosure Across Anglo American Countries. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 10: 71-83.

- Ross, S.A., Randolph, W.W., Bradford, D.J., Joseph, Lim., dan Ruth, Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Alih Bahasa : Ratna Saraswati. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R.Y.H.K. 2011. "Pengaruh *Ownership Retention*, Reputasi *Underwriter*, Umur, dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dalam Prospektus IPO dengan *Proprietary Cost* Sebagai Variabel Pemoderasi". *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- See, K.F., dan Rashid, A.A. 2011. Determinants of Intellectual Capital Information in Malaysian IPO Prospectuses. *International of Economics and Finance*, 3 (5): 178-186.
- Septiana, G.R., dan Etna, N.A.Y. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (3): 1-5.
- Singh, I. J-W.M., dan Van der Zahn. 2008. Determinants of Intellectual Capital Disclosure in Prospectuses of initial Public Offerings. *Accounting and Business Research*, 38 (5): 409-431.
- Stephani, T., dan Etna, N.A.Y. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7 (2): 111-121.
- Sudibyoy, A.A., dan B. Basuki. 2016. Intellectual Capital Disclosure determinants and its effects on the market capitalization: evidence from Indonesian listed companies. *SHS Web of Conferences* 34 (07001).
- Suhardjanto, D., dan Wardhani, M. 2010. Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14 (1): 71-85.
- Sutanto, F.D., dan Supatmi. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Intellectual Capital di Dalam Laporan tahunan (Studi Pada Industri manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). *Seminar Nasional dan Call For Papers*: 18.
- Widjanarko, I. 2006. "Perbandingan Penerapan Intellectual Capital Report antara Denmark, Sweden dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentensia Q dan OeNB)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Yuniasih, N.W., D.G. Wirama, dan I.D.N Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.



Lampiran 1

Tabel 2.1 *The Disclosure Index*

	<i>Items</i>
<i>Employees</i> <i>Staff breakdown by age</i> <i>Staff breakdown by seniority</i> <i>Staff breakdown by gender</i> <i>Staff breakdown by nationality</i> <i>Staff breakdown by department</i> <i>Staff breakdown by job function</i> <i>Staff breakdown by level of education</i> <i>Rate of staff turnover</i> <i>Comments on changes in number of employees</i> <i>Staff health and safety</i> <i>Absence</i> <i>Staff interview</i> <i>Statements of policy on competence development</i> <i>Description of competence development</i> <i>Description of competence development program and activities</i> <i>Education and training expenses</i> <i>Education and training expenses/number of employees</i> <i>Recruitment policies</i> <i>HRM department, division or function</i> <i>Job rotation opportunities</i> <i>Career opportunities</i> <i>Remuneration and incentive systems</i> <i>Pensions</i>	27
<i>Customers</i> <i>Number of customers</i> <i>Sales breakdown by customer</i> <i>Annual sales per segment or product</i> <i>Average customer size</i> <i>Dependence on key customers</i> <i>Description of customer involvement</i> <i>Description of customer relations</i> <i>Education/training of customers</i> <i>Customers/employees</i> <i>Value added per customer or segment</i> <i>Market share (%)</i> <i>Relative market share</i> <i>Market share, breakdown by country/segments/product</i> <i>Repurchase</i>	14
<i>IT</i> <i>Description and reason for investments in IT</i> <i>IT systems</i> <i>Software assets</i> <i>Description of IT facilities</i> <i>IT expenses</i>	5
<i>Processes</i> <i>Information and communication within the company</i> <i>Efforts related to the working environment</i> <i>Working from home</i> <i>Internal sharing of knowledge and information</i> <i>External sharing of knowledge and information</i>	8

<i>Measure of internal or external failures</i> <i>Fringe benefits and company and statements/policies</i> <i>Environment approvals and statements/policies</i>	
Research and Development <i>Statements of policy, strategy and/or objectives of R&D activities</i> <i>R&D expenses</i> <i>R&D expenses/sales</i> <i>R&D invested in basic research</i> <i>R&D invested in product design/development</i> <i>Future prospects regarding R&D</i> <i>Details of company patents</i> <i>Number of patents and licenses etc.</i> <i>Patents pending</i>	9
Strategic Statements <i>Description of new product technology</i> <i>Statements of corporate quality performance</i> <i>Strategic alliances</i> <i>Objectives and reason for strategic alliances</i> <i>Comments on the effects of the strategic alliances</i> <i>Description of the network of suppliers and distributors</i> <i>Statements of image and brand</i> <i>Corporate culture statements</i> <i>Best practice</i> <i>Organizational structure</i> <i>Utilization of energy, raw materials and other input goods</i> <i>Investment in the environment</i> <i>Description of community involvement</i> <i>Information on corporate social responsibility and objective</i> <i>Description of employees contracts/contractual issues</i>	15
Total	78

Sumber : Bukh *et al* (2005)

Lampiran 2

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1	Bukh <i>et al.</i> (2005)	Kepemilikan Manajerial Sebelum IPO (X1), JI (X2), Size (X3), UP (X4), ICD (Y)	<i>Content Analysis</i> dan Regresi Linear Berganda	Variabel kepemilikan manajerial sebelum IPO dan JI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICD. Variabel Size dan UP tidak berpengaruh terhadap ICD.
2	Rimmel <i>et al.</i> (2009)	JI (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Size (X3), UP (X4), ICDI (Y)	ANOVA	JI berpengaruh positif dan signifikan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan, Size berpengaruh positif namun tidak signifikan, UP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ICDI.
3	Kusuma (2010)	JI (X1), Size (X2), UP (X3), ICD (Y)	Regresi Linear Berganda	JI berpengaruh positif namun tidak signifikan dan Size berpengaruh positif signifikan, sedangkan UP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ICD.
4	Sari (2011)	<i>Ownership retention</i> (X1), UN (X2), UP (X3), Komisaris Independen (X4), <i>Proprietary cost</i> (X4), ICDI (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Ownership retention</i> dan UN berpengaruh positif dan signifikan, UP berpengaruh positif namun tidak signifikan, Komisaris independen dan <i>Proprietary cost</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ICDI.
5	See & Rashid (2011)	<i>Board Size</i> (X1), <i>Board Independence</i> (X2), <i>Leverage</i> (X3), <i>Listing Board</i> (X4), <i>Board Diversity</i> (X5), UP (X6), <i>Size</i> (X7), UN (X8), <i>Auditor Type</i> (X9), ICD (Y)	<i>Tobit Regression Model</i>	Variabel <i>Board Size</i> , <i>Board Independence</i> , <i>Leverage</i> , <i>Listing Board</i> berpengaruh signifikan terhadap ICD. Variabel <i>Board Diversity</i> (X5), UP (X6), <i>Size</i> (X7), UN (X8), dan <i>Auditor Type</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD.
6	Septiana dan Yuyetta (2013)	Ukuran dewan direksi (X1), Komisaris Independen (X2), Persebaran Anggota Direksi (X3), <i>Size</i> (X4), UP (X5), <i>Leverage</i> (X6), UN (X7), Reputasi Auditor (X8), Ukuran Penawaran (X9), ICD (Y).	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan reputasi auditor secara signifikan berpengaruh positif terhadap ICD. Variabel komisaris independen, UN, persebaran aggotan dewan, <i>Size</i> , UP, <i>leverage</i> , dan Ukuran Penawaran tidak berpengaruh terhadap ICD.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
7	Oktavianti dan Wahidahwati (2014)	<i>Size</i> (X1), UP (X2), Tingkat Profitabilitas (X3), <i>Leverage</i> (X4), Komisaris Independen (X5), Konsentrasi kepemilikan (X6), ICD (Y).	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Size</i> dan tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan positif, UP berpengaruh signifikan negatif, <i>Leverage</i> , komisaris independen, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD.
8	Aswin (2016)	UP (X1), <i>Size</i> (X2), Kinerja Keuangan (X3), ICD (Y)	Analisis SEM dan Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan UP dan <i>Size</i> mempengaruhi ICD. Variabel kinerja keuangan tidak mempengaruhi ICD.

Sumber: Bukh *et al.* (2005); Rimmel *et al.* (2009); Kusuma (2010); Sari (2011); See dan Rashid (2011); Oktavianti dan Wahidahwati (2014), Aswin R (2016), dan Septiana dan Yuyetta (2013)

Catatan: *JI* adalah jenis industri; *Size* adalah ukuran perusahaan; UP adalah umur perusahaan; dan UN adalah *underwriter*.

Lampiran 3. Populasi Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2014-2016

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
1	AGII	3 – PT. Aneka Gas Industri, Tbk	28 September 2016
2	AGRS	8 – PT. Bank Agris, Tbk	22 Desember 2014
3	AMIN	4 – PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie, Tbk	10 Desember 2015
4	ARTO	8 – PT. Bank Artos Indonesia, Tbk	12 Januari 2016
5	ASMI	8 – PT. Asuransi Mitra Maparya, Tbk	16 Januari 2014
6	ATIC	9 – PT. Anabatic Technologies, Tbk	08 Juli 2015
7	BALI	7 – PT. Bali Towerindo Sentra, Tbk	13 Maret 2014
8	BBHI	8 – PT. Bank Harda Internasional, Tbk	12 Agustus 2015
9	BBYB	8 – PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk	13 Januari 2015
10	BGTG	8 – PT. Bank Ganesha, Tbk	12 Mei 2016
11	BIKA	6 – PT. Binakarya Jasa Abadi, Tbk	14 Juli 2015
12	BINA	8 – PT. Bank Ina Perdana, Tbk	16 Januari 2014
13	BIRD	7 – PT. Blue Bird, Tbk	05 November 2014
14	BLTZ	9 – PT. Graha Layar Prima, Tbk	10 April 2014
15	BOGA	9 – PT. Bintang Oto Global, Tbk	19 Desember 2016
16	BOLT	4 – PT. Garuda Metalindo, Tbk	07 Juli 2015
17	BPII	8 – PT. Batavia Prosperindo International, Tbk	08 Juli 2014
18	BUKK	7 – PT. Bukaka Teknik Utama, Tbk	29 Juni 2015
19	CANI	7 – PT. Capitol Nusantara Indonesia, Tbk	16 Januari 2014
20	CASA	8 – PT. Capital Finance Indonesia, Tbk	19 Juli 2016
21	CINT	5 – PT. Chitose International, Tbk	27 Juni 2014
22	DAJK	3 – PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk	14 Mei 2014
23	DAYA	9 – PT. Duta Intidaya, Tbk	28 Juni 2016
24	DMAS	6 – PT. Puradelta Lestari, Tbk	29 Mei 2015
25	DNAR	8 – PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	11 Juli 2014
26	DPUM	9 – PT. Dua Putra Utama Makmur, Tbk	08 Desember 2015
27	GOLL	1 – PT. Golden Plantation, Tbk	23 Desember 2014
28	IBFN	8 – PT. Intan Baruprana Finance, Tbk	22 Desember 2014
29	IDPR	6 – PT. Indonesia Pondasi Raya, Tbk	10 Desember 2015
30	IMPC	3 – PT. Impack Pratama Industri, Tbk	17 Desember 2014
31	JGLE	9 – PT. Graha Andrasentra Propertindo, Tbk	29 Juni 2016
32	KINO	5 – PT. Kino Indonesia, Tbk	11 Desember 2015
33	KOPI	7 – PT. Mitra Energi Persada, Tbk	04 Mei 2015
34	LINK	9 – PT. Link Net, Tbk	02 Juni 2014
35	LRNA	7 – PT. Eka Sari Lorena Transport, Tbk	15 April 2014
36	MARI	9 – PT. Mahaka Radio Integra, Tbk	11 Februari 2016
37	MBAP	2 – PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk	10 Juli 2014

No.	Kode Emiten	Kode dan Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
38	MDIA	9 – PT. Intermedia Capital, Tbk	11 April 2014
39	MDKA	2 – PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	19 Juni 2015
40	MIKA	9 – PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	24 Maret 2015
41	MGNA	8 – PT. Magna Finance, Tbk	07 Juli 2014
42	MKNT	9 – PT. Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk	26 Oktober 2015
43	MMLP	6 – PT. Mega Manunggal Property, Tbk	12 Juni 2015
44	MTRA	6 – PT. Mitra Pemuda, Tbk	10 Februari 2016
45	OASA	7 – PT. Protech Mitra Perkasa, Tbk	18 Juli 2016
46	PBSA	6 – PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk	28 September 2016
47	PNBS	8 – PT. Bank Panin Syariah, Tbk	15 Januari 2014
48	POWR	7 – PT. Cikarang Listrindo, Tbk	14 Juni 2016
49	PPRO	6 – PT. PP Properti, Tbk	19 Mei 2015
50	PRDA	9 – PT. Prodia Widyahusada, Tbk	07 Desember 2016
51	SHIP	7 – PT. Sillo Maritime Perdana, Tbk	16 Juni 2016
52	SOCI	7 – PT. Soechi Lines, Tbk	03 Desember 2014
53	TALF	3 – PT. Tunas Alfin, Tbk	17 Januari 2014
54	TARA	6 – PT. Sitara Propertindo, Tbk	11 Juli 2014
55	VINS	8 – PT. Victoria Insurance, Tbk	28 September 2015
56	WSBP	3 – PT. Waskita Beton Precast, Tbk	20 September 2016
57	WTON	3 – PT. Wijaya Karya Beton, Tbk	08 April 2014

Lampiran 4. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2014-2016

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
1	AGII	PT. Aneka Gas Industri, Tbk	28 September 2016
2	AGRS	PT. Bank Agris, Tbk	22 Desember 2014
3	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk	12 Januari 2016
4	ASMI	PT. Asuransi Mitra Maparya, Tbk	16 Januari 2014
5	ATIC	PT. Anabatic Technologies, Tbk	08 Juli 2015
6	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra, Tbk	13 Maret 2014
7	BBHI	PT. Bank Harda Internasional, Tbk	12 Agustus 2015
8	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk	13 Januari 2015
9	BGTG	PT. Bank Ganesha, Tbk	12 Mei 2016
10	BIKA	PT. Binakarya Jasa Abadi, Tbk	14 Juli 2015
11	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk	16 Januari 2014
12	BIRD	PT. Blue Bird, Tbk	05 November 2014
13	BLTZ	PT. Graha Layar Prima, Tbk	10 April 2014
14	BOLT	PT. Garuda Metalindo, Tbk	07 Juli 2015
15	BPII	PT. Batavia Prosperindo International, Tbk	08 Juli 2014
16	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia, Tbk	16 Januari 2014
17	CASA	PT. Capital Finance Indonesia, Tbk	19 Juli 2016
18	CINT	PT. Chitose International, Tbk	27 Juni 2014
19	DAJK	PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk	14 Mei 2014
20	DAYA	PT. Duta Intidaya, Tbk	28 Juni 2016
21	DMAS	PT. Puradelta Lestari, Tbk	29 Mei 2015
22	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	11 Juli 2014
23	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur, Tbk	08 Desember 2015
24	GOLL	PT. Golden Plantation, Tbk	23 Desember 2014
25	IBFN	PT. Intan Baruprana Finance, Tbk	22 Desember 2014
26	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya, Tbk	10 Desember 2015
27	IMPC	PT. Impack Pratama Industri, Tbk	17 Desember 2014
28	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo, Tbk	29 Juni 2016
29	KINO	PT. Kino Indonesia, Tbk	11 Desember 2015
30	LINK	PT. Link Net, Tbk	02 Juni 2014
31	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport, Tbk	15 April 2014
32	MARI	PT. Mahaka Radio Integra, Tbk	11 Februari 2016
33	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk	10 Juli 2014
34	MDIA	PT. Intermedia Capital, Tbk	11 April 2014
35	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	24 Maret 2015
36	MGNA	PT. Magna Finance, Tbk	07 Juli 2014
37	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk	26 Oktober 2015

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Penawaran
38	MMLP	PT. Mega Manunggal Property, Tbk	12 Juni 2015
39	MTRA	PT. Mitra Pemuda, Tbk	10 Februari 2016
40	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa, Tbk	18 Juli 2016
41	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk	28 September 2016
42	PNBS	PT. Bank Panin Syariah, Tbk	15 Januari 2014
43	POWR	PT. Cikarang Listrindo, Tbk	14 Juni 2016
44	PPRO	PT. PP Properti, Tbk	19 Mei 2015
45	PRDA	PT. Prodia Widyahusada, Tbk	07 Desember 2016
46	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana, Tbk	16 Juni 2016
47	SOCI	PT. Soechi Lines, Tbk	03 Desember 2014
48	TALF	PT. Tunas Alfin, Tbk	17 Januari 2014
49	TARA	PT. Sitara Propertindo, Tbk	11 Juli 2014
50	VINS	PT. Victoria Insurance, Tbk	28 September 2015
51	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk	20 September 2016
52	WTON	PT. Wijaya Karya Beton, Tbk	08 April 2014

Lampiran 5. Deskriptif Statistik**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICDI	52	.22	.63	.4231	.09774
JI	52	.00	1.00	.4231	.49887
Size	52	14440.00	13873893.61	1929658.1398	2382445.96550
UP	52	2.00	58.00	21.1346	13.02641
UN	52	1.00	3.00	2.0385	.92803
Valid N (listwise)	52				

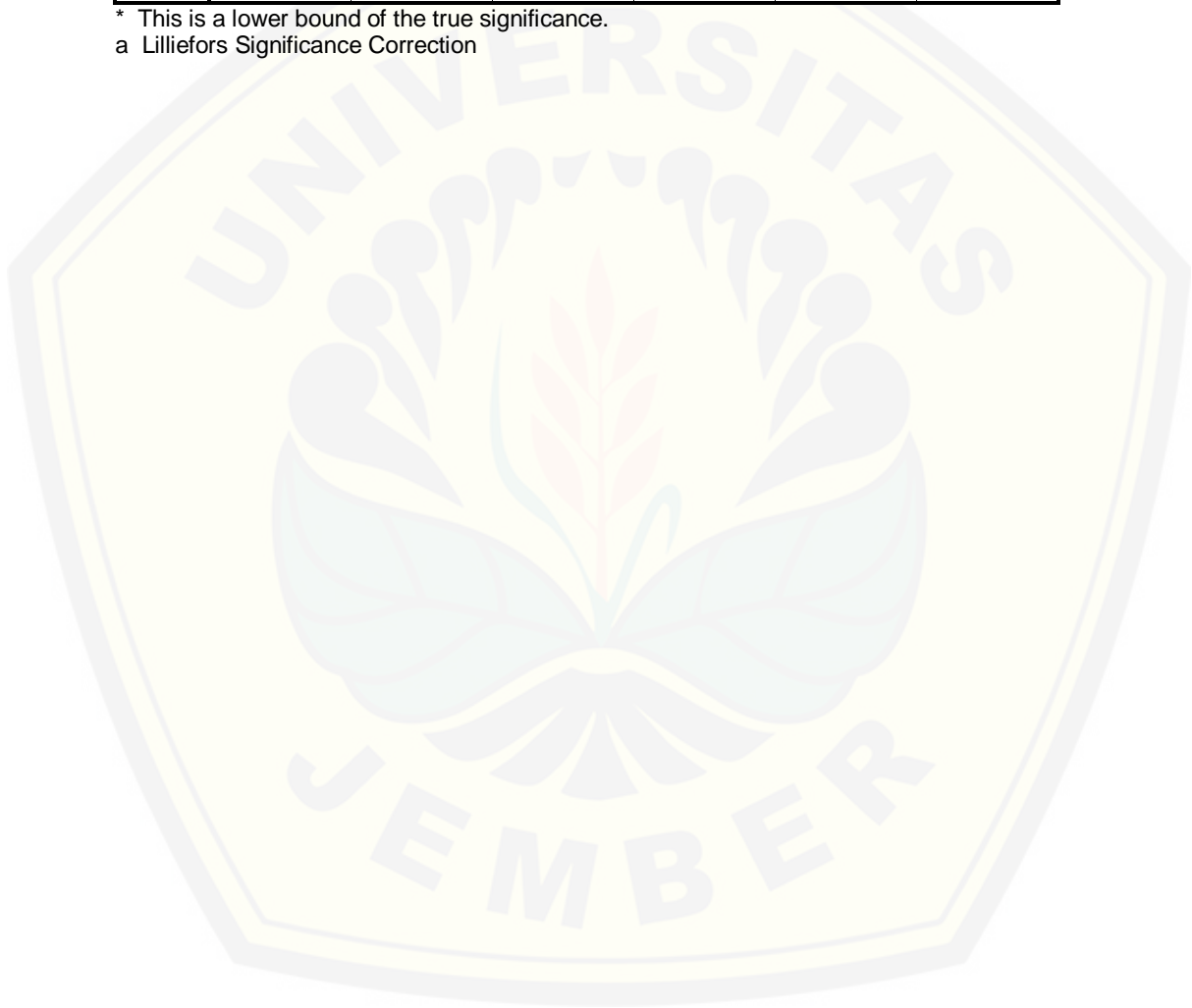


Lampiran 6. Uji Normalitas Data**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ICDI	.077	52	.200(*)	.982	52	.609
JI	.379	52	.000	.628	52	.000
Size	.094	52	.200(*)	.966	52	.147
UP	.123	52	.047	.941	52	.012
UN	.292	52	.000	.724	52	.000

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction



Lampiran 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, UP, JI, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507(a)	.257	.193	.08830

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.124	4	.031	3.987	.007(a)
	Residual	.359	46	.008		
	Total	.483	50			

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.143	.291		-.493	.624		
	JI	.059	.026	.299	2.269	.028	.932	1.073
	Size	.017	.011	.218	1.565	.124	.830	1.205
	UP	.012	.016	.094	.724	.473	.966	1.036
	UN	.020	.015	.192	1.369	.178	.817	1.224

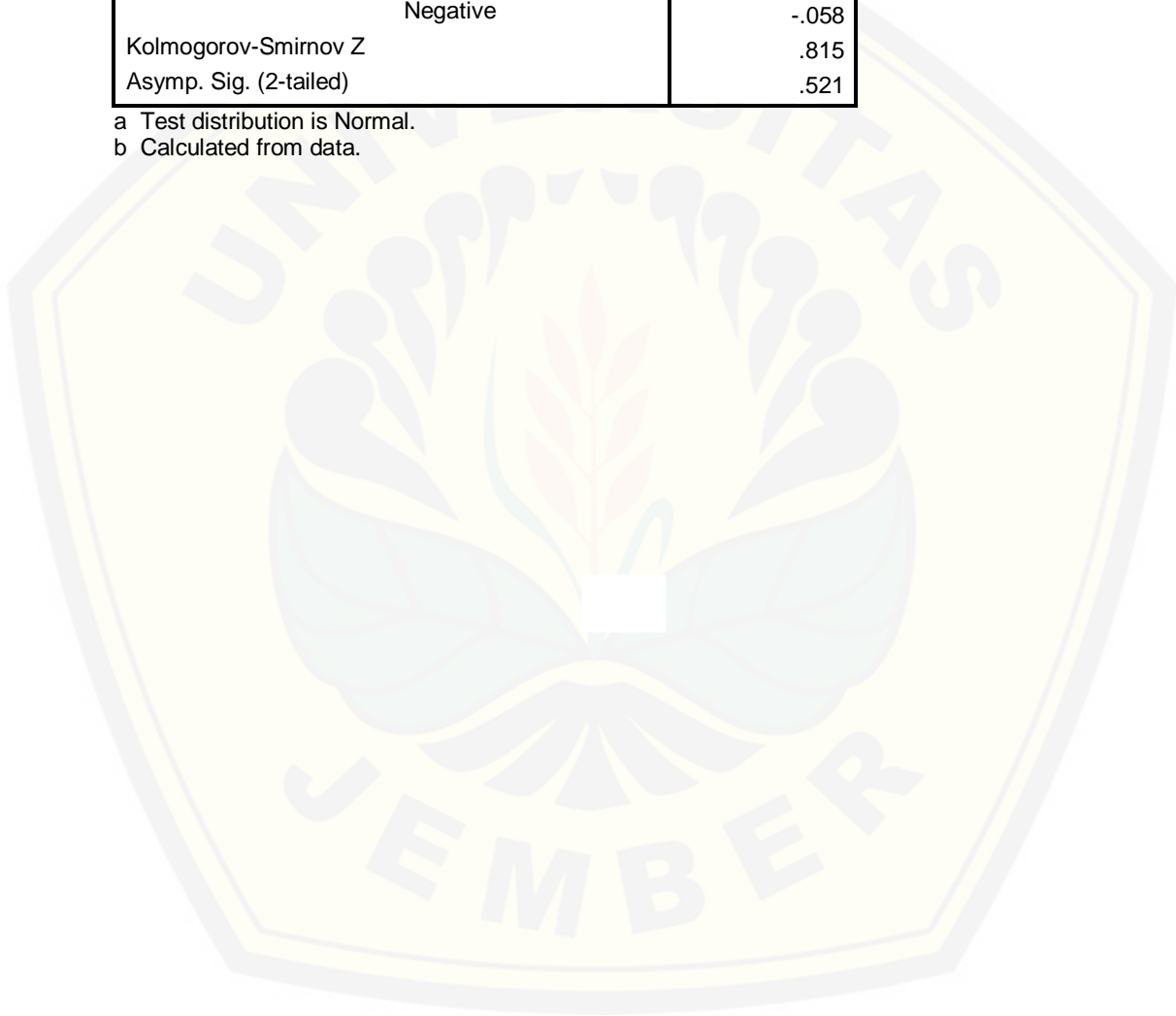
a Dependent Variable: ICDI

Lampiran 8. Uji Normalitas Model**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08469234
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.521

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, UP, JI, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.152(a)	.023	-.062	.05249

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	4	.001	.274	.894(a)
	Residual	.127	46	.003		
	Total	.130	50			

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

b Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.017	.173		-.100	.921		
	JI	-.014	.015	-.135	-.892	.377	.932	1.073
	Size	.004	.006	.092	.577	.567	.830	1.205
	UP	-.004	.010	-.056	-.375	.709	.966	1.036
	UN	-.001	.009	-.024	-.151	.880	.817	1.224

a Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10. Analisis Sensitifitas

Short JI Data Besar

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, UP, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325(a)	.105	-.022	.08524

a Predictors: (Constant), UN, UP, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	3	.006	.825	.495(a)
	Residual	.153	21	.007		
	Total	.171	24			

a Predictors: (Constant), UN, UP, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.074	.443		.168	.868
	Size	.012	.016	.167	.779	.445
	UP	.002	.022	.024	.111	.912
	UN	.022	.020	.243	1.103	.282

a Dependent Variable: ICDI

Short JI Kecil

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, UP, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436(a)	.191	.075	.08137

a Predictors: (Constant), UN, UP, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	3	.011	1.647	.209(a)
	Residual	.139	21	.007		
	Total	.172	24			

a Predictors: (Constant), UN, UP, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-.166	.354		-.470	.643
	Size	.018	.013	.289	1.310	.204
	UP	.006	.022	.056	.281	.781
	UN	.020	.020	.221	.990	.333

a Dependent Variable: ICDI

Short Size Besar

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, JI, UP, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491(a)	.241	.089	.09571

a Predictors: (Constant), UN, JI, UP, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	4	.015	1.586	.217(a)
	Residual	.183	20	.009		
	Total	.241	24			

a Predictors: (Constant), UN, JI, UP, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.209	1.169		1.034	.313
	JI	.071	.041	.357	1.713	.102
	Size	-.033	.042	-.180	-.789	.439
	UP	.026	.023	.227	1.109	.281
	UN	.042	.026	.360	1.627	.119

a Dependent Variable: ICDI

Short Size Kecil

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, Size, UP, JI(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403(a)	.163	-.005	.08677

a Predictors: (Constant), UN, Size, UP, JI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	4	.007	.972	.445(a)
	Residual	.151	20	.008		
	Total	.180	24			

a Predictors: (Constant), UN, Size, UP, JI

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.070	.509		.138	.891
	JI	.060	.038	.339	1.586	.128
	Size	.010	.019	.113	.531	.601
	UP	.004	.027	.029	.139	.890
	UN	.008	.020	.080	.382	.707

a Dependent Variable: ICDI

Short UP Besar

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, JI, UP, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464(a)	.215	.058	.08395

a Predictors: (Constant), UN, JI, UP, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	4	.010	1.370	.280(a)
	Residual	.141	20	.007		
	Total	.180	24			

a Predictors: (Constant), UN, JI, UP, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-.744	.598		-1.244		.228
	JI	.021	.036	.122	.594		.559
	Size	.030	.018	.392	1.670		.110
	UP	.088	.066	.282	1.331		.198
	UN	.009	.021	.091	.420		.679

a Dependent Variable: ICDI

Short UP Kecil

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UN, UP, JI, Size(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673(a)	.453	.344	.08867

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.130	4	.033	4.140	.013(a)
	Residual	.157	20	.008		
	Total	.287	24			

a Predictors: (Constant), UN, UP, JI, Size

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-.499	.421		-1.186		.250
	JI	.068	.040	.317	1.723		.100
	Size	.026	.015	.328	1.727		.100
	UP	.065	.032	.358	2.042		.055
	UN	.022	.022	.195	.993		.332

a Dependent Variable: ICDI

Short UN Besar

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UP, Size, JI(a)	.	Enter

- a All requested variables entered.
- b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496(a)	.246	.120	.08986

- a Predictors: (Constant), UP, Size, JI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	3	.016	1.954	.157(a)
	Residual	.145	18	.008		
	Total	.193	21			

- a Predictors: (Constant), UP, Size, JI
- b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-.060	.525		-.114	.910
	JI	.080	.038	.427	2.077	.052
	Size	.015	.019	.166	.812	.427
	UP	.021	.022	.198	.965	.347

- a Dependent Variable: ICDI

Short UN Kecil

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UP, Size, JI(a)	.	Enter

- a All requested variables entered.
- b Dependent Variable: ICDI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105(a)	.011	-.164	.10026

a Predictors: (Constant), UP, Size, JI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	.063	.979(a)
	Residual	.171	17	.010		
	Total	.173	20			

a Predictors: (Constant), UP, Size, JI

b Dependent Variable: ICDI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.396	.587		.675	.509
	JI	.013	.049	.065	.264	.795
	Size	-.001	.022	-.017	-.068	.947
	UP	.011	.036	.073	.296	.771

a Dependent Variable: ICDI

Lampiran 11. Hasil Perhitungan Indeks Pengungkapan Intellectual Capital (ICDI)

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ICDI
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	60.26%
2	AGRS	Bank Agris Tbk	33.33%
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	37.18%
4	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	39.74%
5	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	57.69%
6	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	51.28%
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	38.46%
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	39.74%
9	BGTG	Bank Ganesha Tbk	33.33%
10	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	39.74%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	53,84%
12	BIRD	Blue Bird Tbk	50.00%
13	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	42.31%
14	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	44.87%
15	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	41.03%
16	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	51.28%
17	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	21.79%
18	CINT	Chitose International Tbk	50.00%
19	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	47.44%
20	DAYA	Duta Intidaya Tbk	47.44%
21	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	41.03%
22	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	37.18%
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	29.49%
24	GOLL	Golden Plantation Tbk	52.56%
25	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	35.90%
26	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	34.62%
27	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	43.59%
28	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29.49%
29	KINO	Kino Indonesia Tbk	55.13%
30	LINK	Link Net Tbk	47.44%
31	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	53.85%
32	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	42.31%
33	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	34.62%
34	MDIA	Intermedia Capital Tbk	52.56%
35	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	52.56%

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ICDI
36	MGNA	Magna Finance Tbk	38.46%
37	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	35.90%
38	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	34.62%
39	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	35.90%
40	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	21.79%
41	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	35.90%
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	56,41%
43	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	35.90%
44	PPRO	PP Properti Tbk	46.15%
45	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	56.41%
46	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	30.77%
47	SOCI	Soechi Lines Tbk	41.03%
48	TALF	Tunas Alfin Tbk	42.31%
49	TARA	Sitara Propertindo Tbk	28.21%
50	VINS	Victoria Insurance Tbk	28.21%
51	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	46.15%
52	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	62.82%

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Variabel-variabel Penelitian**Hasil Perhitungan Variabel Jenis Industri (JI)**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	KODE	JI
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	34	1
2	AGRS	Bank Agris Tbk	81	0
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	81	0
4	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	84	0
5	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	97	0
6	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	75	1
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	81	0
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	81	0
9	BGTG	Bank Ganesha Tbk	81	0
10	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	61	0
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	81	0
12	BIRD	Blue Bird Tbk	74	1
13	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	95	1
14	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	42	1
15	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	89	0
16	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	74	1
17	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	89	0
18	CINT	Chitose International Tbk	55	0
19	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kendo Tbk	38	1
20	DAYA	Duta Intidaya Tbk	93	0
21	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	61	0
22	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	81	0
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	91	0
24	GOLL	Golden Plantation Tbk	12	1
25	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	82	0
26	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	61	0
27	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	35	1
28	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	61	0
29	KINO	Kino Indonesia Tbk	54	0
30	LINK	Link Net Tbk	95	1
31	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	74	1
32	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	95	1
33	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	21	1
34	MDIA	Intermedia Capital Tbk	95	1
35	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	96	1

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	KODE	JI
36	MGNA	Magna Finance Tbk	11	1
37	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	93	0
38	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	61	0
39	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	62	0
40	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	73	1
41	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	62	0
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	81	0
43	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	79	0
44	PPRO	PP Properti Tbk	61	0
45	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	96	1
46	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	74	1
47	SOCI	Soechi Lines Tbk	74	1
48	TALF	Tunas Alfin Tbk	35	1
49	TARA	Sitara Propertindo Tbk	61	0
50	VINS	Victoria Insurance Tbk	84	0
51	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	31	0
52	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	31	0

Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan (Size)

No.	Kode Emiten	Total Assets (1 tahun sebelum)	Total Assets (2 tahun sebelum IPO)	Size
1	AGII	Rp4,953,451,000,000		29.23
2	AGRS	Rp2,509,281,000,000		28.55
3	ARTO		Rp840,775,000,000	27.46
4	ASMI		Rp314,524,000,000	26.47
5	ATIC	Rp1,974,530,551,102		28.31
6	BALI		Rp453,500,000,000	26.84
7	BBHI	Rp2,020,527,000,000		28.33
8	BBYB		Rp2,291,715,296,000	28.46
9	BGTG	Rp1,974,416,000,000		28.31
10	BIKA	Rp1,733,404,300,186		28.18
11	BINA		Rp1,512,205,000,000	28.04
12	BIRD	Rp5,011,915,000,000		29.24
13	BLTZ		Rp360,217,000,000	26.61
14	BOLT	Rp905,953,000,000		27.53
15	BPII	Rp279,020,000,000		26.35
16	CANI		Rp720,957,661,060	27.30

No.	Kode Emiten	Total Assets (1 tahun sebelum IPO)	Total Assets (2 tahun sebelum IPO)	Size
17	CASA	Rp835,623,379,906		27.45
18	CINT	Rp262,915,000,000		26.30
19	DAJK		Rp690,124,000,000	27.26
20	DAYA	Rp126,998,000,000		25.57
21	DMAS	Rp7,602,827,000,000		29.66
22	DNAR	Rp854,800,558,000		27.47
23	DPUM	Rp310,943,000,000		26.46
24	GOLL	Rp1,107,872,962,643		27.73
25	IBFN	Rp2,355,280,000,000		28.49
26	IDPR	Rp922,263,000,000		27.55
27	IMPC	Rp1,644,800,000,000		28.13
28	JGLE	Rp4,317,713,000,000		29.09
29	KINO	Rp1,863,381,000,000		28.25
30	LINK	Rp3,225,204,000,000		28.80
31	LRNA		Rp227,942,000,000	26.15
32	MARI		Rp165,662,000,000	25.83
33	MBAP	Rp881,571,704,343		27.50
34	MDIA		Rp1,146,200,000,000	27.77
35	MIKA		Rp2,133,945,000,000	28.39
36	MGNA	Rp338,763,849,949		26.55
37	MKNT	Rp133,241,000,000		25.62
38	MMLP	Rp2,138,502,000,000		28.39
39	MTRA		Rp140,322,000,000	25.67
40	OASA	Rp14,440,000,000		23.39
41	PBSA	Rp756,763,554,339		27.35
42	PNBS		Rp2,140,482,000,000	28.39
43	POWR	Rp13,873,893,605,000		30.26
44	PPRO	Rp2,730,632,000,000		28.64
45	PRDA	Rp5,779,000,000,000		29.39
46	SHIP	Rp578,925,646,505		27.08
47	SOCI	Rp4,566,573,696,924		29.15
48	TALF		Rp241,604,000,000	26.21
49	TARA	Rp969,040,858,039		27.60
50	VINS	Rp158,172,629,000		25.79
51	WSBP	Rp4,332,409,010,247		29.10
52	WTON	Rp2,917,000,000,000		28.70

Hasil Perhitungan Variabel Umur Perusahaan (UP)

No.	Kode Emiten	Tanggal Penawaran	Tanggal Beroperasi	Umur (tahun)	UP
1	AGII	28 September 2016	21 September 1971	46	3.8286
2	AGRS	22 Desember 2014	07 Desember 1970	45	3.8067
3	ARTO	12 Januari 2016	01 Mei 1992	24	3.1781
4	ASMI	16 Januari 2014	25 Juni 1956	58	4.0604
5	ATIC	08 Juli 2015	01 November 2001	14	2.6391
6	BALI	13 Maret 2014	06 Juli 2006	8	2.0794
7	BBHI	12 Agustus 2015	21 Oktober 1992	23	3.1355
8	BBYB	13 Januari 2015	19 September 1989	26	3.2581
9	BGTG	12 Mei 2016	15 Mei 1990	27	3.2958
10	BIKA	14 Juli 2015	28 November 2007	8	2.0794
11	BINA	16 Januari 2014	09 Februari 1990	24	3.1781
12	BIRD	05 November 2014	29 Maret 2001	14	2.6391
13	BLTZ	10 April 2014	03 Februari 2004	11	2.3979
14	BOLT	07 Juli 2015	15 Maret 1982	34	3.5264
15	BPII	08 Juli 2014	12 November 1998	16	2.7726
16	CANI	16 Januari 2014	31 Agustus 2004	10	2.3026
17	CASA	19 Juli 2016	04 Juni 2009	8	2.0794
18	CINT	27 Juni 2014	15 Juni 1978	37	3.6109
19	DAJK	14 Mei 2014	05 Mei 1997	18	2.8904
20	DAYA	28 Juni 2016	16 Juni 2005	12	2.4849
21	DMAS	29 Mei 2015	12 November 1993	22	3.0910
22	DNAR	11 Juli 2014	15 Agustus 1990	24	3.1781
23	DPUM	08 Desember 2015	09 Mei 2012	4	1.3863
24	GOLL	23 Desember 2014	05 Desember 2007	8	2.0794
25	IBFN	22 Desember 2014	04 September 1991	24	3.1781
26	IDPR	10 Desember 2015	21 Oktober 1977	39	3.6636
27	IMPC	17 Desember 2014	26 Januari 1981	34	3.5264
28	JGLE	29 Juni 2016	15 Juni 1988	29	3.3673
29	KINO	11 Desember 2015	08 Februari 1999	17	2.8332
30	LINK	02 Juni 2014	14 Maret 1996	19	2.9444
31	LRNA	15 April 2014	26 Februari 2002	13	2.5649
32	MARI	11 Februari 2016	04 Juli 2006	10	2.3026
33	MBAP	10 Juli 2014	29 Mei 1992	23	3.1355
34	MDIA	11 April 2014	25 Februari 2008	7	1.9459
35	MIKA	24 Maret 2015	03 Januari 1995	21	3.0445
36	MGNA	07 Juli 2014	09 Maret 1984	31	3.4340
37	MKNT	26 Oktober 2015	14 Juli 2008	8	2.0794

No.	Kode Emiten	Tanggal Penawaran	Tanggal Beroperasi	Umur (tahun)	UP
38	MMLP	12 Juni 2015	23 Agustus 2010	5	1.6094
39	MTRA	10 Februari 2016	21 Agustus 1980	36	3.5835
40	OASA	18 Juli 2016	20 April 2006	11	2.3979
41	PBSA	28 September 2016	27 November 2002	14	2.6391
42	PNBS	15 Januari 2014	08 Januari 1972	43	3.7612
43	POWR	14 Juni 2016	28 Juli 1990	26	3.2581
44	PPRO	19 Mei 2015	12 Desember 2013	2	0.6931
45	PRDA	07 Desember 2016	08 Februari 1988	29	3.3673
46	SHIP	16 Juni 2016	01 Juni 1989	28	3.3322
47	SOCI	03 Desember 2014	13 Agustus 2010	5	1.6094
48	TALF	17 Januari 2014	06 Mei 1977	37	3.6109
49	TARA	11 Juli 2014	01 Juni 2006	9	2.1972
50	VINS	28 September 2015	11 Mei 1978	38	3.6376
51	WSBP	20 September 2016	07 Oktober 2014	2	0.6931
52	WTON	08 April 2014	11 Maret 1997	18	2.8904

Hasil Perhitungan Variabel *Underwriter* (UN)

Ranking *Underwriter* yang Digunakan Perusahaan Sampel Penelitian

No	Underwriter	Ranking Th 2014	Ranking Th 2015	Ranking Th 2016	Score
1	PT Evergreen Capital	45			1
2	PT Buana Capital				0
3	PT Trimegah Securities Tbk	32	30	23	1
4	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	33	35	33	2
5	PT UOB Kay Hian Securities	20	22	27	1
6	PT RHB OSK Securities Indonesia	10	9		1
7	PT Bahana Securities	15	14	13	3
8	PT Indo Premier Securities	2	4	4	3
9	PT Ciptadana Securities	26	31	29	2
10	PT UBS Securities Indonesia	8	8	8	3
11	PT Valbury Asia Securities	6	11	19	3
12	PT Danareksa Sekuritas	16	17	20	3
13	PT Jasa Utama Capital	29	29	32	2
14	PT Panin Sekuritas Tbk	24	27	25	1
15	PT Sinarmas Sekuritas	28	25	26	1
16	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas				1

No	Underwriter	Ranking Th 2014	Ranking Th 2015	Ranking Th 2016	Score
17	PT Credit Suisse Securities Indonesia	4	6	3	3
18	PT BNI Securities	9	10	11	3
19	PT CIMB Securities Indonesia	3	7	7	3
20	PT Semesta Indovest	39	38	36	2
21	PT Macquarie Capital Securities Indonesia	17	21	21	3
22	PT Lautandhana Securindo	27	24	24	1
23	PT Victoria Securities Indonesia			49	1
24	PT Minna Padi Investama Tbk				1
25	PT DBS Vickers Securities Indonesia				1
26	PT Yuanta Securities Indonesia			37	1
27	PT Deutsche Securities Indonesia	7	2	2	3
28	PT Binaartha Parama				1
29	PT Danatama Makmur				1
30	PT Erdikha Elit Sekuritas	34	32	34	2
31	PT Citigroup Securities Indonesia	23	20	12	3
32	PT Mandiri Sekuritas	5	3	5	3
33	PT OCBC Sekuritas Indonesia			39	1
34	PT Sucorinvest Central Gani	37	26	28	2
35	PT RHB Securities Indonesia			9	1
36	PT CLSA Indonesia	18	13	15	3

Total Ranking Underwriter yang Digunakan Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Underwriter					UN
		1	2	3	4	5	
1	AGII	1	3	1			3
2	AGRS	3					3
3	ARTO	1	2				2
4	ASMI	2					2
5	ATIC	3					3
6	BALI	1					1
7	BBHI	1					1
8	BBYB	2					2
9	BGTG	3					3
10	BIKA	1					1
11	BINA	1					1
12	BIRD	3	3	3			3

No.	Kode Emiten	Underwriter					UN
		1	2	3	4	5	
13	BLTZ	3					3
14	BOLT	1					1
15	BPII	1					1
16	CANI	1	1				1
17	CASA	1					1
18	CINT	3	1				3
19	DAJK	3	2				3
20	DAYA	1					1
21	DMAS	3	1	3			3
22	DNAR	1					1
23	DPUM	1	2	3			3
24	GOLL	3					3
25	IBFN	3					3
26	IDPR	1	1				1
27	IMPC	2					2
28	JGLE	1					1
29	KINO	3	3	3			3
30	LINK	2					2
31	LRNA	3					3
32	MARI	1					1
33	MBAP	3	2				3
34	MDIA	2	1	2			2
35	MIKA	2					2
36	MGNA	2					2
37	MKNT	1					1
38	MMLP	3					3
39	MTRA	1					1
40	OASA	2					2
41	PBSA	1					1
42	PNBS	1	1				2
43	POWR	3					3
44	PPRO	3	3	3	3	3	3
45	PRDA	3	3	3			3
46	SHIP	1	1				1
47	SOCI	1	3				3
48	TALF	1					1
49	TARA	1					1
50	VINS	1					1
51	WSBP	3	3	3	3		3

No.	Kode Emiten	<i>Underwriter</i>					UN
		1	2	3	4	5	
52	WTON	3	3	3	2		3



Lampiran 13. Jenis Industri dengan Indeks Pengungkapan *Intellectual Capital* (ICDI)

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	KODE	JI	ICDI
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	34	1	60.26%
2	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	75	1	51.28%
3	BIRD	Blue Bird Tbk	74	1	50.00%
4	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	95	1	42.31%
5	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	42	1	44.87%
6	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	74	1	51.28%
7	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	38	1	47.44%
8	GOLL	Golden Plantation Tbk	12	1	52.56%
9	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	35	1	43.59%
10	LINK	Link Net Tbk	95	1	47.44%
11	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	74	1	53.85%
12	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	95	1	42.31%
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	21	1	34.62%
14	MDIA	Intermedia Capital Tbk	95	1	52.56%
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	96	1	52.56%
16	MGNA	Magna Finance Tbk	11	1	38.46%
17	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	73	1	21.79%
18	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	96	1	56.41%
19	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	74	1	30.77%
20	SOCI	Soechi Lines Tbk	74	1	41.03%
21	TALF	Tunas Alfin Tbk	35	1	42.31%
22	AGRS	Bank Agris Tbk	81	0	33.33%
23	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	81	0	37.18%
24	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	84	0	39.74%
25	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	97	0	57.69%
26	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	81	0	38.46%
27	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	81	0	39.74%
28	BGTG	Bank Ganesha Tbk	81	0	33.33%
29	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	61	0	39.74%
30	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	81	0	53,84%
31	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	89	0	41.03%
32	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	89	0	21.79%
33	CINT	Chitose International Tbk	55	0	50.00%
34	DAYA	Duta Intidaya Tbk	93	0	47.44%
35	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	61	0	41.03%

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	KODE	JI	ICDI
36	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	81	0	37.18%
37	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	91	0	29.49%
38	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	82	0	35.90%
39	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	61	0	34.62%
40	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	61	0	29.49%
41	KINO	Kino Indonesia Tbk	54	0	55.13%
42	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	93	0	35.90%
43	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	61	0	34.62%
44	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	62	0	35.90%
45	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	62	0	35.90%
46	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	81	0	56,41%
47	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	79	0	35.90%
48	PPRO	PP Properti Tbk	61	0	46.15%
49	TARA	Sitara Propertindo Tbk	61	0	28.21%
50	VINS	Victoria Insurance Tbk	84	0	28.21%
51	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	31	0	46.15%
52	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	31	0	62.82%

Lampiran 14. Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan *Intellectual Capital* (ICDI)

No.	Kode Emiten	Size	Total Aset	ICDI
1	POWR	30.26	Rp13,873,893,605,000	35.90%
2	DMAS	29.66	Rp7,602,827,000,000	41.03%
3	PRDA	29.39	Rp5,779,000,000,000	56.41%
4	BIRD	29.24	Rp5,011,915,000,000	50.00%
5	AGII	29.23	Rp4,953,451,000,000	60.26%
6	SOCI	29.15	Rp4,566,573,696,924	41.03%
7	WSBP	29.1	Rp4,332,409,010,247	46.15%
8	JGLE	29.09	Rp4,317,713,000,000	29.49%
9	LINK	28.8	Rp3,225,204,000,000	47.44%
10	WTON	28.7	Rp2,917,000,000,000	62.82%
11	PPRO	28.64	Rp2,730,632,000,000	46.15%
12	AGRS	28.55	Rp2,509,281,000,000	33.33%
13	IBFN	28.49	Rp2,355,280,000,000	35.90%
14	BBYB	28.46	Rp2,291,715,296,000	39.74%
15	MMLP	28.39	Rp2,140,482,000,000	34.62%
16	MIKA	28.39	Rp2,138,502,000,000	52.56%
17	PNBS	28.39	Rp2,133,945,000,000	56.41%
18	BBHI	28.33	Rp2,020,527,000,000	38.46%
19	BGTG	28.31	Rp1,974,530,551,102	33.33%
20	ATIC	28.31	Rp1,974,416,000,000	57.69%
21	KINO	28.25	Rp1,863,381,000,000	55.13%
22	BIKA	28.18	Rp1,733,404,300,186	39.74%
23	IMPC	28.13	Rp1,644,800,000,000	43.59%
24	BINA	28.04	Rp1,512,205,000,000	53.84%
25	MDIA	27.77	Rp1,146,200,000,000	52.56%
26	GOLL	27.73	Rp1,107,872,962,643	52.56%
27	TARA	27.6	Rp969,040,858,039	28.21%
28	IDPR	27.55	Rp922,263,000,000	34.62%
29	BOLT	27.53	Rp905,953,000,000	44.87%
30	MBAP	27.5	Rp881,571,704,343	34.62%
31	DNAR	27.47	Rp854,800,558,000	37.18%
32	ARTO	27.46	Rp840,775,000,000	37.18%
33	CASA	27.45	Rp835,623,379,906	21.79%

No.	Kode Emiten	Size	Total Aset	ICDI
34	PBSA	27.35	Rp756,763,554,339	35.90%
35	CANI	27.3	Rp720,957,661,060	51.28%
36	DAJK	27.26	Rp690,124,000,000	47.44%
37	SHIP	27.08	Rp578,925,646,505	30.77%
38	BALI	26.84	Rp453,500,000,000	51.28%
39	BLTZ	26.61	Rp360,217,000,000	42.31%
40	MGNA	26.55	Rp338,763,849,949	38.46%
41	ASMI	26.47	Rp314,524,000,000	39.74%
42	DPUM	26.46	Rp310,943,000,000	29.49%
43	BPII	26.35	Rp279,020,000,000	41.03%
44	CINT	26.3	Rp262,915,000,000	50.00%
45	TALF	26.21	Rp241,604,000,000	42.31%
46	LRNA	26.15	Rp227,942,000,000	53.85%
47	MARI	25.83	Rp165,662,000,000	42.31%
48	VINS	25.79	Rp158,172,629,000	28.21%
49	MTRA	25.67	Rp140,322,000,000	35.90%
50	MKNT	25.62	Rp133,241,000,000	35.90%
51	DAYA	25.57	Rp126,998,000,000	47.44%
52	OASA	23.39	Rp14,440,000,000	21.79%

Lampiran 15. Umur Perusahaan dengan Pengungkapan *Intellectual Capital* (ICDI)

No.	Kode Emiten	Umur (tahun)	UP	ICDI
1	ASMI	58	4.0604	39.74%
2	AGII	46	3.8286	60.26%
3	AGRS	45	3.8067	33.33%
4	PNBS	43	3.7612	56,41%
5	IDPR	39	3.6636	34.62%
6	VINS	38	3.6376	28.21%
7	CINT	37	3.6109	50.00%
8	TALF	37	3.6109	42.31%
9	MTRA	36	3.5835	35.90%
10	BOLT	34	3.5264	44.87%
11	IMPC	34	3.5264	43.59%
12	MGNA	31	3.434	38.46%
13	JGLE	29	3.3673	29.49%
14	PRDA	29	3.3673	56.41%
15	SHIP	28	3.3322	30.77%
16	BGTG	27	3.2958	33.33%
17	BBYB	26	3.2581	39.74%
18	POWR	26	3.2581	35.90%
19	ARTO	24	3.1781	37.18%
20	BINA	24	3.1781	53,84%
21	DNAR	24	3.1781	37.18%
22	IBFN	24	3.1781	35.90%
23	BBHI	23	3.1355	38.46%
24	MBAP	23	3.1355	34.62%
25	DMAS	22	3.091	41.03%
26	MIKA	21	3.0445	52.56%
27	LINK	19	2.9444	47.44%
28	DAJK	18	2.8904	47.44%
29	WTON	18	2.8904	62.82%
30	KINO	17	2.8332	55.13%
31	BPII	16	2.7726	41.03%
32	ATIC	14	2.6391	57.69%

No.	Kode Emiten	Umur (tahun)	UP	ICDI
33	BIRD	14	2.6391	50.00%
34	PBSA	14	2.6391	35.90%
35	LRNA	13	2.5649	53.85%
36	DAYA	12	2.4849	47.44%
37	BLTZ	11	2.3979	42.31%
38	OASA	11	2.3979	21.79%
39	CANI	10	2.3026	51.28%
40	MARI	10	2.3026	42.31%
41	TARA	9	2.1972	28.21%
42	BALI	8	2.0794	51.28%
43	BIKA	8	2.0794	39.74%
44	CASA	8	2.0794	21.79%
45	GOLL	8	2.0794	52.56%
46	MKNT	8	2.0794	35.90%
47	MDIA	7	1.9459	52.56%
48	MMLP	5	1.6094	34.62%
49	SOCI	5	1.6094	41.03%
50	DPUM	4	1.3863	29.49%
51	PPRO	2	0.6931	46.15%
52	WSBP	2	0.6931	46.15%

Lampiran 16. Underwriter dengan Pengungkapan *Intellectual Capital*

No.	Kode Emiten	UN	ICDI
1	AGII	3	60.26%
2	AGRS	3	33.33%
3	ATIC	3	57.69%
4	BGTG	3	33.33%
5	BIRD	3	50.00%
6	BLTZ	3	42.31%
7	CINT	3	50.00%
8	DAJK	3	47.44%
9	DMAS	3	41.03%
10	DPUM	3	29.49%
11	GOLL	3	52.56%
12	IBFN	3	35.90%
13	KINO	3	55.13%
14	LRNA	3	53.85%
15	MBAP	3	34.62%
16	MMLP	3	34.62%
17	POWR	3	35.90%
18	PPRO	3	46.15%
19	PRDA	3	56.41%
20	SOCI	3	41.03%
21	WSBP	3	46.15%
22	WTON	3	62.82%
23	ARTO	2	37.18%
24	ASMI	2	39.74%
25	BBYB	2	39.74%
26	IMPC	2	43.59%
27	LINK	2	47.44%
28	MDIA	2	52.56%
29	MIKA	2	52.56%
30	MGNA	2	38.46%
31	OASA	2	21.79%
32	PNBS	2	56,41%
33	BALI	1	51.28%
34	BBHI	1	38.46%

No.	Kode Emiten	UN	ICDI
35	BIKA	1	39.74%
36	BINA	1	53.84%
37	BOLT	1	44.87%
38	BPII	1	41.03%
39	CANI	1	51.28%
40	CASA	1	21.79%
41	DAYA	1	47.44%
42	DNAR	1	37.18%
43	IDPR	1	34.62%
44	JGLE	1	29.49%
45	MARI	1	42.31%
46	MKNT	1	35.90%
47	MTRA	1	35.90%
48	PBSA	1	35.90%
49	SHIP	1	30.77%
50	TALF	1	42.31%
51	TARA	1	28.21%
52	VINS	1	28.21%